

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN WORD SQUARE
DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII
DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL HUDA
DI DESA SONGON PONDOK JOYO KECAMATAN SEMBORO
KABUPATEN JEMBER TAHUN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Achamad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Ilmu Bahasa



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

MAR'AH QONITATILLAH
NIM T20171321

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI 2023**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN WORD SQUARE
DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII
DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL HUDA
DI DESA SONGON PONDOK JOYO KECAMATAN SEMBORO
KABUPATEN JEMBER TAHUN 2022/2023**



SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Ilmu Bahasa

Oleh :

Mar'ah Qonitatillah
T20171321

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing

Dr. Mukaffan, M.Pd.I

NIP: 19780420200801011017

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN WORD SQUARE
DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII
DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL HUDA
DI DESA SONGON PONDOK JOYO KECAMATAN SEMBORO
KABUPATEN JEMBER TAHUN 2022/2023**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Rabu
Tanggal : 05 Juli 2023

Tim Penguji

Ketua

Dr. Mashudi, M.Pd.

NIP. 197209182005011003

Sekretaris

Ulfa Dina Novianda, S.Os.I., M.Pd

NUP. 201907122

Anggota:

1. Dr. Sarwan, M.Pd

2. Dr. Mukaffan, M.Pd.I

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



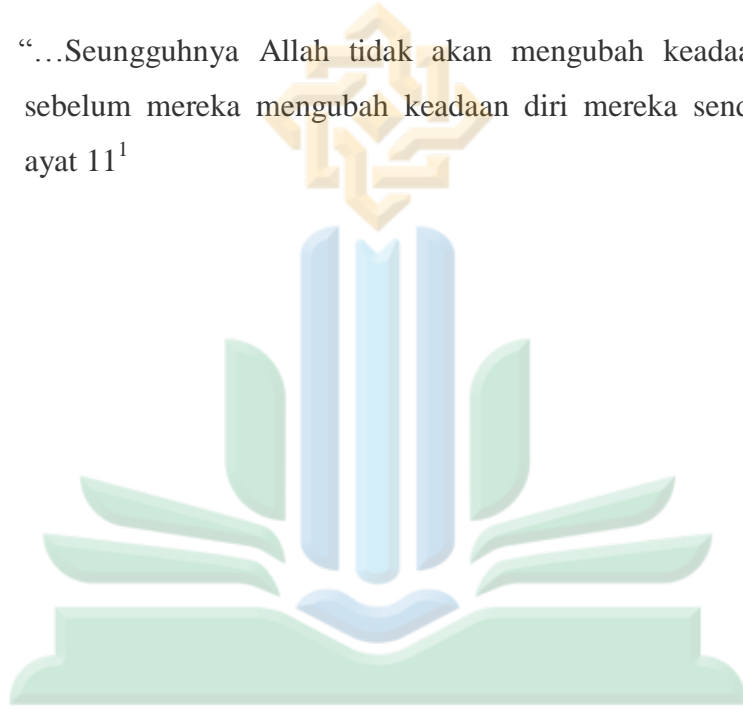
Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I

NIP. 196405111999032001

MOTTO

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنِّ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: "...Seungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri." Q.S ar-ra'd ayat 11¹



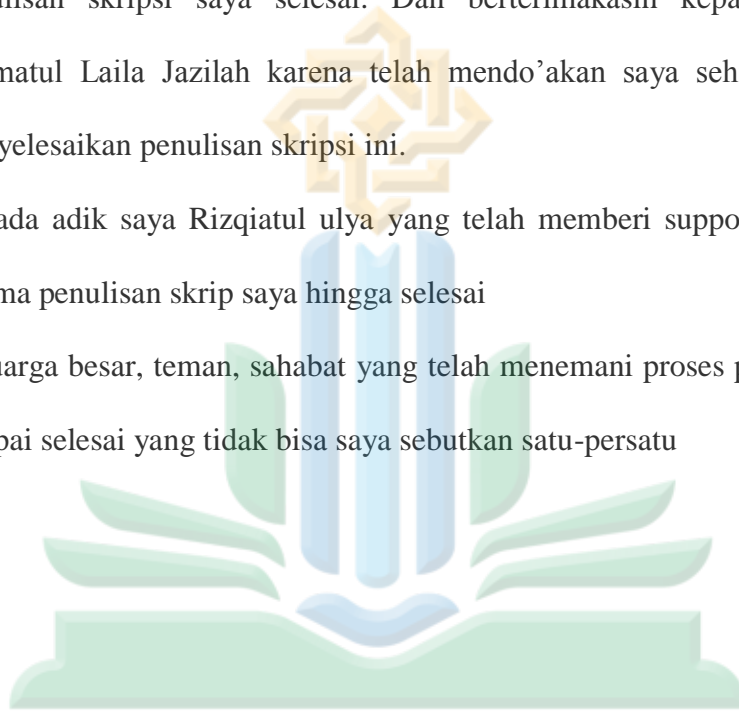
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ *Kemetrician Agama RI, Al-qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta : Kementrian Agama RI, 2018)*Q.S Ar-ra'd ayat 11

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kepada Baba saya Mustofa berterimakasih yang telah mendukung saya hingga penulisan skripsi saya selesai. Dan berterimakasih kepada mama saya Nikmatul Laila Jazilah karena telah mendo'akan saya sehingga saya bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Kepada adik saya Rizqiatul ulya yang telah memberi support terhadap saya selama penulisan skrip saya hingga selesai
3. Keluarga besar, teman, sahabat yang telah menemani proses penulisan skripsi sampai selesai yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalaminpuji dan syukur kami pujikan kepada Allah SWT, atas segala rahmat-Nya, penulis telah diberi kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidak Akhlak Kelas VII di MTS Nurul Huda Desa Songon Pondok Joyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember” Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW, yang telah menuntut umatnya menuju jalan kebahagiaan dunia akhirat, dan semoga kita mendapat syafa’atnya di yaumul akhir nanti.

Penulis menyadari skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, motivasi serta bimbingan dari pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-bersarna kepada :

1. Prof. Dr. Babun Suharto, SE, MM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni’ah M. Pd. I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian ini.
3. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag, selaku koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islm Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
4. Dr. Rif’an Humaidi, M. Pd.I, Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam mengerjakan tugas akhir

5. Dr. Mukaffan, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan demi terselesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sebagai bekal dalam mengarungi kehidupan di dunia dan akhirat.
7. Kepada perpustakaan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan wadah dan sumber literature sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
8. Mustofa, AF.SH selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda yang telah memebrikan ijin kepada peneliti sekaligus membantu kelancaran penelitian yang dilaksanakan
9. Susuanah, S.Pd selaku guru Akidah Akhlak di MTs Nurul Huda Songon Pondojoyo Semboro Jember beserta dewan guru yang lainnya yang telah berkenan telah memberikan informasi data yang dibutuhkan serta membantu proses penyelesaian penelitian.

Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan hal yang bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca khususnya kepada penulis sendiri. Akhirnya, semoga segala amal baik pihak –pihak yang tlah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini, mendapatkan balasan yang barokah dari Allah SWT.

Jember, 29 Januari 2023

Penulis

Mar'ah Qonitatillah
NIM. T20171321

ABSTRAK

Mar'ah Qonitatillah, 2023 *“Implementasi Model Pembelajaran Word Square Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di kelas VII MTS Nurul Huda Desa Songon Pondok joyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember Tahun 2022/2023”*

Kata Kunci: Pembelajaran Word Square, Akidah Akhlak

Penelitian ini di latar belakang bahwa pendidikan merupakan suatu faktor utama bagi perkembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing yang tinggi. Pada kurikulum menyebutkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi praksa kreativitas dan kemandirian sesuai bakat minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Namun pada kenyataannya di dalam kelas terdapat beberapa masalah yang terjadi yaitu dalam proses pembelajaran ada beberapa siswa yang cenderung pasif dalam mengikuti pelajaran akidah akhlak, pada saat guru menjelaskan materi banyak siswa yang tidak fokus pada penjelasan guru dan hanya ada beberapa siswa yang dominan aktif. Dengan demikian penerapan model word square dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII MTS Nurul Huda Desa Songon Pondok Joyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember.

Terdapat 3 isu pertama yang menjadi fokus penelitian 1) Bagaimana perencanaan model pembelajaran word square mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Desa Songon Pondok Joyo kabupaten Jember tahun 2022/2023? 2) Bagaimana implementasi Model Pembelajaran Word Square pada Mata Pelajaran Akidah akhlak kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Desa Songon Pondok Joyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember tahun 2022/2023? 3) Bagaimana Evaluasi Model Pembelajaran Word Square pada Mata Pelajaran Akidah akhlak kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Desa Songon Pondok Joyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember Tahun 2022/2023?

Tujuan 1) Mendeskripsikan bagaimana Penerapan dan Impelementasi Model Word Square pada Mata Pelajaran Akidah akhlak kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Desa Songon Pondok Joyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember. 2) Mendeskripsikan bagaimana Evaluasi Model Word Square pada Mata Pelajaran Akidah akhlak kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Desa Songon Pondok Joyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jemner

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan – penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur – prosedur statistic. Adapun dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara/ interview dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan purposive sampling, purposive sampling ini, adalah pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya, orang tersebut di anggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin ia sebagai penguasa sehingga akan mempermudah peneliti dalam menjelajahi situasi sosial yang di teliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model word square terbukti dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VII dalam pembelajaran akidah akhlak dan terlihat pada proses pembelajaran di kelas, antara lain siswa aktif serta jeli terhadap materi pembelajaran yang belum di mengerti.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	13
A. Kajian terdahulu.....	13
B. Kajian Teori	20
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Subyek Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Analisis Data	42
F. Keabsahan Data.....	44
G. Tahap-tahap Penelitian.....	46

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	48
A. Gambaran Objek Penelitian	48
B. Penyajian dan Analisis Data	53
C. Pembahasan Tema.....	63
BAB V KESIMPULAN.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	74



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan	17
Tabel 4.1 Jumlah Ruang Kelas dan Jumlah Siswa	52
Tabel 4.2 Hasil Temuan	63



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang berisikan interaksi antara peserta didik dengan para pendidik serta berbagai sumber pendidikan.² Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi di lingkungannya.³ Proses belajar mengajar merupakan suatu proses pendidikan yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik itu merupakan syarat utama berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi dalam peristiwa belajar mengajar mempunyai arti yang lebih luas, tidak sekedar hubungan guru dengan peserta didik tetapi berupa interaksi edukatif. Dalam hal ini bukan hanya menyampaikan pesan berupa mata pelajaran melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri peserta didik yang sedang belajar.⁴

2 Nana Syaodih Sukmadinata *Metode penelitian pendidikan*, Bandung (PT. Remaja Rosdakarya, 2005), cet 1 hal.24-25

3 Tohirin, *Psikologi pembelajaran pendidikan agama islam* Jakarta (PT. Raja Grafindo Persada 2005), hlm. 8

4 Moh. Uzar Usman *Menjadi Guru Profesional* Jakarta (PT. Remaja Rosdakarya 2000), cet 3 hlm.

Melalui pendidikan diharapkan dapat mengubah pola pikir manusia menjadi lebih luas dan tingkah laku yang berkualitas. Selain itu pendidikan juga sering disebut proses mendidik, proses mendidik tersebut secara umum biasanya dilakukan di sekolah, institute, akademik, sekolah tinggi, universitas dan lain sebagainya. Menurut Ki Hadjar Dewantoro “Pendidikan dimulai dari lahir sampai mati”. Dan pendidikan merupakan tolak ukur kualitas sumber daya manusia. Pendidikan pun menjadi permasalahan nasional yang penting untuk dikembangkan menuju perbaikan-perbaikan demi meningkatkan mutu pendidikan. Penangan pendidikan yang serius dapat memajukan suatu bangsa.

Adapun perintah Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadalah ayat 11 tentang keutamaan menuntut ilmu (pendidikan) yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْاۤ اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْۚ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَۙ دَرَجٰتٍۭ وَاللّٰهُۙ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌۭ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.⁵

⁵Kemeterian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : Kementrian Agama RI, 2018),*Al-Mujadalah [58] : 11*

Adapun tujuan Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.⁶ Pencapaian tujuan itu tidak terlepas dari dari peran seorang guru sebagai seorang pendidik. Guru memang memiliki peran yang sangat signifikan dalam menentukan kuantitas dan kualitas pendidikan. Untuk memenuhi hal tersebut diatas, guru dituntut mampu mengelola proses belajar dan mengajar yang memberikan rangsangan kepada siswa sehingga mau belajar karena memang siswalah yang menjadi subyek utama dalam proses belajar.⁷ Siswa merupakan subyek didikan yang memiliki peran aktif untuk mengkontruksi pengetahuan yang didapatkan, tidak hanya pasif mendengarkan ceramah dari guru atau hanya sekedar memindahkan tulisan guru di papan tulis ke buku masing-masing. Karena siswa mempunyai hak untuk berpendapat, berinisiatif jika ada hal yang kurang cocok dengan diri siswa. Oleh karena itu, pendidik dituntut untuk menguasai berbagai metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran. Sehingga pembelajaran lebih variatif, menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

⁶Marasudin Siregar, *Metode Pengajaran Agama*, (Semarang : Fakultas Tarbiyah IAIN Wali Songo, 2003), hlm. 181

⁷ Basyirudin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta, Delia Citra Utama, 2002), hlm. 21

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Republik Indonesia Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 menjelaskan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara.”⁸

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat dua kegiatan yang sinergik, yakni guru mengajar, dan siswa belajar. Guru mengajarkan bagaimana siswa harus belajar, sementara siswa belajar bagaimana seharusnya belajar melalui berbagai pengalaman belajar sehingga terjadi perubahan dalam dirinya dari aspek yang kognitif, afektif dan psikomotorik. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan yang efektif dan lebih mampu mengelola proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal.⁹

Guru harus pandai memilih dan mempergunakan metode yang akan di gunakan. Metode tertentu tidak bisa dikatakan baik untuk setiap tujuan dalam setiap situasi. Setiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangan. Guru hendaknya memilih metode yang paling banyak mendatangkan hasil. Karena seorang guru selalu berkecimpung dalam prose mengajar., bila ia ingin benar-benar

⁸ Haryanto,2012: dalam artikel “pengertian pendidikan menurut para ahli <http://belajarpsikologi.com/pengertian-pendidikan-menurut-ahli/> diakses pada tanggal 9 2017

⁹ Suryasubroto *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1997), hlm. 4

menginginkan tujuan dapat dicapai secara efektif dan efisien, maka penguasaan materi tidaklah mencukupi.

Betapapun menarik materi yang disampaikan dengan cermah, otak tidak akan lama menyimpan informasi yang diberikan, karena tidak terjadi proses penyimpanan dengan baik. Dengan demikian dibutuhkan penggunaan strategi pembelajaran aktif. Terutama bagi pengajar, sebagai penyampai materi, strategi pembelajaran aktif akan sangat membantu dalam melaksanakan tugas-tugas harian. Kenyataan ini sesuai dengan kata-kata mutiara yang diberikan seorang filosof kenamaan dari cina, Konfusius dia mengatakan.¹⁰

“Apa yang saya dengar, saya lupa. Apa yang saya lihat, saya ingat. Apa yang saya lakukan, saya paham”

Dalam pembelajaran Akidah Akhlak banyak yang menganggap hanya pelajaran yang membosankan dan tidak termasuk pelajaran yang menentukan saat ujian akhir sekolah sehingga membuat peserta didik menjadi mengabaikan pelajaran tersebut. Hal ini bila dibiarkan berlarut-larut tentunya akan sangat membahayakan akhlak dan aqidah generasi bangsa indonesia. Penurunan prestasi belajar menunjukkan adanya hal yang tidak menarik dari mata pelajaran Akidah Akhlak. Penelitian ini menarik dilakukan karena semangat ibadah yang ditanamkan sejak kecil akan dapat membentuk perilaku beragama

¹⁰ Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 14-15

yang tinggi apabila sudah dewasa. Jika hal ini tercapai maka kemajuan agama islam nantinya akan terwujud.

Oleh karena itu penyampaian materi Akidah Akhlak dengan segala komponen yang ada perlu dikemas secara menarik meliputi, metode mengajar, strategi mengajar, dan segala hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar haruslah menarik minat peserta didik. Adapun strategi atau konsep belajar mengajar ada beberapa komponen yaitu: metode dan teknik (prosedur) yang menjamin bahwa siswa betul-betul akan mencapai tujuan.

Metode menurut Winarno Surakhmad (1986) diartikan cara yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan. Hal ini berlaku baik bagi guru (metode mengajar) maupun bagi siswa (metode belajar). Makin baik metode yang digunakan, makin baik pula tujuan yang dicapai. Teknik adalah jalan atau alat (*way or means*) yang digunakan guru untuk mengarahkan kegiatan siswa ke arah tujuan yang ingin dicapai. Guru yang efektif, sewaktu waktu siap menggunakan berbagai macam metode (teknik) dengan efek dan efisien menuju tercapainya tujuan.¹¹ Proses pembelajaran yang efektif bergantung pada pemilihan model pembelajaran yang tepat oleh guru, guru bertugas untuk menentukan model atau strategi mengajar supaya siswa juga menangkap dengan baik pembelajaran yang telah

¹¹Dr. Agus Pahrudin, M.Pd. *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di Madrasah (Bandar Lampung, 2017) Hlm: 3-4*

disampaikan oleh guru.¹² Model pembelajaran ini dapat membantu guru sebagai mediator supaya proses pembelajaran lebih aktif lebih aktif dan siswa lebih leluasa berfikir serta cekatan. Tujuan dari model pembelajaran *word square* ini adalah untuk membuat siswa berfikir dan jeli dalam menemukan atau mencocokkan jawaban. Dengan adanya kehidupan penuh dengan teka teki bias menutrisi kesegaran pikiran dari kepenatan sekaligus menambah wawasan dan mengasah kemampuan otak. Ini adalah untuk mendiskripsikan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, mengetahui prestasi belajar siswa dan mendeskripsikan respons siswa terhadap pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di lembaga sekolah Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda bahwa ada beberapa permasalahan. Salah satunya, Kurangnya antusias dari siswa ketika proses pembelajaran Akidah Akhlak. Adanya permasalahan ini guru Akidah Akhlak menerapkan salah satu metode dimana siswanya dapat memahami pelajaran yang telah diajarkan yang tidak membosankan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *word square*, yang mana model pembelajaran ini cocok pada semua mata pelajaran karena untuk berfikir secara kritis serta kejelian, dan keaktifan siswa. Dengan ini guru sebagai pendidik harus memiliki segudang cara atau strategi dalam pembelajaran supaya siswa dapat menyerap ilmu yang kita berikan.

¹² Isnu Hidayat, S.Pd, *Strategi pembelajaran populer*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2019), hlm 70

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka saya tertarik mengangkat penelitian dengan judul **“Implementasi Model Pembelajaran *Word Square* Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Desa Songon Pondokjoyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember Tahun 2022/2023”**

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, dan operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.¹³

1. Bagaimana perencanaan model *word square* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Songon Pondokjoyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana pelaksanaan model *word square* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Desa Songon Pondokjoyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember : IAIN Jember 2017) hlm. 44

3. Bagaimana evaluasi model *word square* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Desa Songon Pondok Joyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Bedasarkan fokus penelitian diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Perencanaan model *word square* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Songon Pondokjoyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan model *word square* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak VII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Desa Songon PondokJoyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Mendeskripsikan evaluasi model *word square* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Desa Songon Pondokjoyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian terdiri atas manfaat teoritis dan praktis, seperti manfaat bagi peneliti, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Manfaat penelitian harus realistis¹⁴

Manfaat yang diharapkan dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi contoh bagi guru-guru untuk meningkatkan keaktifan siswa dan penggunaan model pembelajaran *word square*. Model pembelajaran *word square* dapat digunakan oleh mata pelajaran apa saja oleh karena itu bisa sebagai referensi untuk mata pelajaran lainnya. Selain itu juga dapat menjadi sebuah nilai tambah pengetahuan dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat praktis

a) Manfaat praktis bagi peneliti

- 1) Peneliti mampu menerapkan model pembelajaran *word square* yang sesuai dalam materi pembelajaran tertentu. Serta peneliti mampu mengetahui dan wawasan mengenai materi dan model pembelajaran *word square*.

¹⁴ Tim Penyusun *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember, IAIN Jember Pres, 2017), 45

b) Manfaat praktis bagi pembaca

1) Untuk menambahkan pengetahuan tentang pembelajaran

Word Square

E. Definisi istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami makna terhadap istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.

1. Model pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial.

Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran.

2. Word square

Word square adalah model pembelajaran yang model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak

3. Akidah akhlak

Akidah akhlak suatu sikap yang diwujudkan dalam tindakan atau perbuatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari hari dengan memegang teguh kepercayaan atau keimanan yang kuat dalam diri seseorang.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisikan tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Untuk mempermudah dalam pemahaman maka penelitian mengurangkan bab-bab yang terdapat dalam pembahasan ini, ada pun uraian sistematikan pembahasannya sebagai berikut:

Bab 1, merupakan bagian pendahuluan. Yang meliputi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan di akhiri dengan sistematika pembahasan

Bab 2, merupakan kajian kepustakaan. Bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan kajian teori yang akan dijadikan pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab 3, merupakan bab yang membahas tentang metode penelitian. Bab ini membahas tentang metode penelitian meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, tehnik pengumpulan data, analisis data, serta tahap –tahap penelitian.

Bab 4, merupakan bab yang membahas tentang penyajian data. Bab ini membahas tentang gambaran objek penelitian, penilitian penyajian data, analisis data, serta membahas temuan.

Bab 5, merupakan bab yang membahas tentang penutup. Yang meliputi kesimpulan dan saran – saran. Fungsi bab ini adalah memperoleh suatu gambaran dari hasil peneliti, sedangkan saran – saran yang dapat membantun memberikan saran yang bersifat konstruktif yang terkait dengan penelitian.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Peneliti Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan, maupun yang belum terpublikasikan (Skripsi, tesis, disertai dan sebagainya) ¹⁵

Terdapat penelitian terdahulu dalam penelitian ini guna untuk melihat sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Penelitian tersebut diantaranya:

1. K Suryani 2019, "*Pengaruh Model Pembelajaran Word Square terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa kelas V Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Min 8 Bandar Lampung*"

Bedasarkan hasil penelitian tersebut rata rata hasil belajar siswa yang menggunakan model *word square* berbantu media gambar mencapai 80,68 sedangkan nilai rata rata kelas yang diajarkan dengan model pembelajaran *direct instruction* berbantu media gambar mencapai rata rata 75,28. Hasil perhitungan diperoleh terhitung 2,786 dan tabel 2,004 pada taraf signifikan 0,05 terhitung 0,05 terhitung > tabel (2,786 > 2,004) dengan demikian dapat di ketahui HO di tolak sedangkan H1 di terima. Dari perhitungan ini menunjukkan pada pengaruh model pembelajaran *word*

¹⁵Tim Penyusun, Pedoman Penelitian Karya Ilmiah (IAIN Jember Press 2017 hlm 45)

square berbantu gambar media terhadap hasil belajar IPA Kelas IV MIN 10 Bandar Lampung.¹⁶

2. Muhammad Fikri Muzaki 2018, “*Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Kemampuan Menggolongkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Kelas VI SDN Sukorame Tahun Pelajaran 2018/2019*

Hasil penelitian nilai yang diperoleh dapat diketahui terhitung 12.969 sehingga terhitung lebih besar dari pada table 5% yaitu 2,064 berdasarkan df 24 dan dapat digambarkan sebagai berikut : terhitung 12,969 > table 5% = 2,064 maka analisis hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis kerja (Ha) terbukti benar. Sehingga hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa penggunaan model *Word Square* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas VI SDN Sukorame 4 Kota Kediri.¹⁷

3. Laili Safitri 2019 “*Perbandingan Hasil Belajar Siswa MI Ma’had Islamy Dengan MI Ahliyah 4 Palembang Pada Mata Pelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Word Square*”

Hasil belajar siswa kelas IV MI Ma’had Islamy pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *word square* tergolong tinggi. Hal itu bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata atau mean yakni 82,6. Hasil belajar siswa kelas IV MI Ahliyah 4 Palembang pada mata

¹⁶ K Suryani *Pengaruh Model Pembelajaran Word Square terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa kelas V Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Min 8 Bandar Lampung* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2019

¹⁷ Mohammad Fikri Muzaki, *Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Kemampuan Menggolongkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Kelas VI SDN Sukorame* Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2018

pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *word square* tergolong rendah. Hal itu bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata atau mean yakni 72,6. Perbedaan hasil belajar siswa kelas IV di MI Ma'had Islamy pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *word square* lebih baik digunakan di MI Ma'had Islamy Palembang. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan perhitungan uji "t" dibuktikan dengan melihat perbandingan uji "t" jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,03 < 3,128 > 2,72$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbandingan hasil belajar siswa kelas IV MI Ma'had Islamy dengan MI Ahliyah 4 Palembang pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *word square*.¹⁸

4. Ayu Anggis Triani 2020, "*Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Model Word Square Dengan Model Pembelajaran Scramble Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 141 Seluma*"

hasil hipotesis yaitu dengan menggunakan uji "t" terhadap kedua kelompok dengan hasil yang diperoleh, $t_{hitung} = 2,52$ sedangkan t_{tabel} dengan df 44 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,01. Demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,52 > 2,01$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu hasil belajar IPS siswa kelas IV yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *word square* lebih baik dari pada siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *scramble* di SD

¹⁸ Laili Safitri, Perbandingan Hasil Belajar Siswa MI Ma'had Islamy Dengan MI Ahliyah 4 Palembang Pada Mata Pelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Word Squar* Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Raden Fatah, Palembang 2018

Negeri 141 Seluma. Dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil belajar IPS Posttest Kelas IV A yaitu 77 lebih tinggi dibandingkan kelas IV B, yaitu 70.¹⁹

5. Yayuk Puspa 2019 “*Penggunaan Metode Pembelajaran Word Square Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 32 Seluma*”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa pada proses *pembelajaran* mengalami peningkatan yang sangat baik dengan siswa yang lebih aktif, dapat bekerja sama sesama temannya, menghargai pendapat teman yang lain sehingga membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan. Dengan demikian belajar siswa dengan penerapan *word square* berjalan dengan baik, sehingga membuat siswa aktif karena proses pembelajaran.²⁰

6. Sri Meliana Lubis 2020 “*Analisis Pemanfaatan Model Pembelajaran Word Square Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK*”

Hasil penelitian bahwa belajar siswa dapat meningkat dengan metode word square. Maka metode pembelajaran word square dapat dijadikan pertimbangan dan alternative dalam menerapkan metode pembelajaran. Dimana metode pembelajaran ini siswa harus aktif karena menggunakan kotak-kotak sebagai media yang didalamnya terdapat kata –

¹⁹ Ayu Anggis Triani 2020, “Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu 2020

²⁰ Yayuk Puspa 2019 Penggunaan Metode Pembelajaran Word Square dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 32 Seluma

kata itu vertical, horizontal, maupun diagonal yang merupakan jawaban dari pertanyaan yang di kemukakan.²¹

Adapun perbedaan dan permasalahan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan akan tergambar secara terinci dalam table berikut ini:

Tabel 1.1
Originalitas

No	Nama, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	K Suryani 2019	<i>Pengaruh Model Pembelajaran Word Square terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa kelas V Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Min 8 Bandar Lampung</i>	a. Sama- sama menggunakan model pembelajaran	a. Peneliti terdahulu lebih memfokuskan hasil belajar siswa sedangkan peneliti pada saat ini lebih kepada keaktifan siswa b. Peneliti terdahulu menggunakan pada mata pelajaran Bahasa inggris sdeangkan peneliti saat ini menggunakan pada mata pelajaran akidah akhlak c. Peneliti terdahulu lebih bpada pengaruh model pembelajaran word square bsdangkan peneliti saat ini lebih pada pelaksanaannya

²¹ Sri Meliana Lubis 2020“Analisis Pemanfaatan Model Pembelajaran Word Square Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK” (UMSU “Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan” Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan)

2	Muhammad Fikri Muzaki 2018	<i>Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Kemampuan Menggolongkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Kelas VI SDN Sukorame Tahun Pelajaran 2018/2019</i>	a. Peneliti terdahulu sama menggunakan model pembelajaran <i>word square</i>	a. peneliti lebih menfokuskan pada kemampuan menggolongkan makanan hewan, namun peneliti saat ini lebih memfokuskan pada kejelian siswa b. peneliti pada saat ini lebih memfokuskan bagaimana pelaksanaannya sedangkan peneliti terdahulu memfokuskan pada kemampuan siswa
3	Laili Safitri 2019	<i>Perbandingan Hasil Belajar Siswa MI Ma'had Islamy Dengan MI Ahliyah 4 Palembang Pada Mata Pelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Word Square</i>	a. sama – sama menggunakan model pembelajaran <i>word square</i>	a. peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan kualitatif b. penelitian ini digunakan pada sekolah MI sedangkan peneliti menggunakan pada madrasah tsanawiyah c. peneliti terdahulu menggunakan <i>word square</i> sebagai perbandingan antar sekolah sebagai hasil belajar sedangkan peneliti menggunakan <i>word square</i> sebagai peningkatan kekaftifan dalam kelas
4	Ayu Anggis Triani 2020	<i>Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Model Word Square Dengan Model Pembelajaran Scramble Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 141 Seluma</i>	a. Dalam proses pembelajaran sama menggunakan model <i>word square</i>	a. Peneleti terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian menggunakan metode kualitatif

5	Yayuk Puspa 2019	<i>Penggunaan Metode Pembelajaran Word Square Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 32 Seluma</i>	a. Pada penelitian terdahulu dan penelitian pada saat ini sama sama menggunakan model pembelajaran word square	a. Peneliti terdahulu lebih memfokuskan pada respon siswa terhadap guru sedangkan peneliti pada saat ini mefokuskan untuk siwa aktif dalam pembelajaran serta bertanya b. Peneliti pada saat ini menfokuskan bagaimana penerapannya sedangkan peneliti terdahulu lebih fokus pada bagaimana sebelum menerapkan model word square c. Peneliti terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif
6	Sri meliyani lubis, 2020	<i>Analisis pemanfaatan model pembelajaran word square dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMK</i>	a. Peneliti terdahulu sama menggunakan model word square	a. Peneliti terdahulu meneliti tentang model pembelajarannya saja sedangkan peneliti meneliti tentang model pembelajaran pada mata pelajaran tertentu b. Peneliti lebih menganalisis dari beberapa skripsi sedangkan peneliti focus bagaimana penerapan model word square

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai presektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan tujuan fokus dan penelitian.²²

1. Model Word Square

Word square dalam arti bahasa terdiri atas dua suku diantaranya “*Word*” yang berarti “Kata” dan “*Square*” yang berarti “Pencarian”. Jadi menurut bahasa, arti *word square* adalah pencarian kata. Padahal dari teori Urdang (Nurhidayah 2012) “*Word Square is a set of such that when arranged one beneath another in the form of a square the read a like horizontally*” artinya word square adalah sejumlah kata yang disusun satu di bawah yang lain dalam bentuk bujur sangkar dan dibaca secara mendatar dan menurun.²³ Adapun model word square merupakan perkembangan dari metode ceramah yang diperkaya. Hal ini dapat diidentifikasi melalui pengelompokan metode ceramah yang diperkaya yang berorientasi kepada keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Model pembelajaran juga merupakan model pembelajarn yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan

²² Tim penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah* (UIN KHAS, Thn 2021) , hlm 46

²³ Nurhidayah 2012, *Penggunaan Metrode Word Square dalam Pemerolehan Kosa Kata Bahasa Prancis*.

Tersedia pada http://repository.upi.edu/operator/upload/s_prs_0706015_chapter2.pdf.(diakses tanggal 03 april 2017)

kejelian dalam mencocokkan jawaban – jawaban yang ada pada kotak-kotak kata. Bentuknya mirip dengan teka teki silang tetapi bedanya dalam word square jawabannya sudah ada didalam kotak namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan yang telah diisi dengan huruf maupun angka lain yang berfungsi sebagai penyamar.

Model word square ini sesuai untuk semua mata pelajaran, tergantung bagaimana pendidik dapat menyusun sejumlah pertanyaan yang dapat merangsang peserta didik untuk berfikir secara efektif. Tujuan huruf maupun angka penyamar bukan mempersulit peserta didik namun untuk melatih peserta didik agar memiliki sikap teliti dan kritis. Menurut Mujiman yang dikutip oleh Andayani, mengatakan bahwa “*Model pembelajaran word square merupakan pengembangan dari metode ceramah*”²⁴ Model *Word Square* merupakan bagian dari sebuah proses perencanaan dalam pembelajaran, yang mana dari beberapa definisi dirangkai menjadi satu pengertian bahwa perencanaan adalah proses sistematis meliputi pengambilan keputusan mengenai langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu²⁵. *Word Square* yang digunakan akan memberikan nilai yang positif bagi peserta didik. Hal ini di sebabkan karena dengan menjawab

²⁴ Andayani (ed), *Problematika dan Aksioma dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Deepublish, Yogyakarta, 2015

²⁵ Prof. Dr. T.G. Ratumanan, M.Pd dan Imas Rosmiati, S. Pd., M.Pd., PERENCANAAN PEMBELAJARAN. (Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2019) hal 22

dan mengerjakan bersama, peserta didik akan selalu berlomba untuk menemukan jawabannya.

Model pembelajaran *Word Square* berguna sekali sebagai alat evaluasi belajar bagi guru dan siswa. Untuk guru, model pembelajaran *Word Square* berguna sebagai pengukur sejauh mana guru berhasil atau tidaknya di dalam memberikan materi ajar dan bagi siswa berguna untuk mengetahui sampai sejauh mana pemahamannya tentang materi ajar yang telah diberikan oleh guru.

Adapun juga Evaluasi tes yaitu suatu teknik yang digunakan untuk melakukan penilaian, yang berupa serangkaian pertanyaan atau latihan untuk mengukur pengetahuan atau kecerdasan siswa dan biasanya digunakan untuk mengevaluasi siswa pada ranah kognitif. Sedangkan evaluasi non tes adalah bentuk penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi siswa pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik²⁶

Dengan menggunakan model *word square* ini selama kegiatan belajar mengajar pendidik mengimplemntasikannya dengan bantuan lembar kerja sebagai alat untuk tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Instrument utama model ini adalah lembar kegiatan atau lembar kerja berupa pertanyaan yang perlu dicari jawabannya pada susunan huruf acak yang terdapat pada kolom yang disediakan. Sebelum menerapkan model *word*

²⁶ Ega Rima Wati, *Kupas Tuntas Evaluasi Pembelajaran*. (Yogyakarta: Kata Pena, 2016),

square maka pendidik terlebih dahulu harus mempersiapkan media yang diperlukan dalam menerapkan model tersebut. Media yang diperlukan adalah sebagai berikut :

1. Membuat kotak sesuai dengan keperluan
2. Membuat soal sesuai dengan materi.²⁷

Model pembelajaran word square juga salah satu model pembelajaran yang menekankan siswa untuk berfikir aktif dalam menyelesaikan tugas yang disajikan oleh guru dalam bentuk pertanyaan dan jawaban. Pertanyaan dan jawaban yang disajikan oleh guru tidak keluar dari materi pembelajaran.

a. Langkah-langkah dalam penerapan model word square yaitu sebagai berikut :

- 1) Pendidik menyajikan materi sesuai dengan topic bahasan yang dikaji.
- 2) Pendidik membagikan lembar kegiatan berupa susunan huruf yang mengandung kata-kata yang terdapat dalam materi ajar.
- 3) Peserta didik memilih kata yang sesuai dengan soal yang diberikan, kemudian mengarsir huruf dalam kotak jawaban.²⁸
- 4) Pendidik memberikan poin berdasarkan jumlah jawaban yang benar.²⁹

²⁷ Zainal Aqib, *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inivatif)* CV Yrama Widya Bandung , 2014, hlm .31

²⁸ Abdullah Sani *Inovasi Pembelajaran* PT Bumi Aksara, Jakarta, 2014, hlm.92

²⁹ Hamzah B Uno, Nurdin Mohammad, *Belajar dan Pendekatan Paikem: Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik.* PT Bumi Aksara, Jakarta, 2014, hlm 92.

Hal-hal yang dapat dijadikan indikator penilaian berbasis karakter oleh guru dalam penerapan model *word square*, yaitu kemampuan siswa belajar baik secara individu maupun berkelompok; kemampuan siswa menyelesaikan tugas kemampuan siswa memahami materi melalui model pembelajaran *word square* dan sikap siswa dalam menanggapi kegiatan pembelajaran.³⁰

b. Kelebihan dan Kekurangan Model Word Square

1) Kelebihan

1. Proses pembelajaran dengan model *word square* mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran
2. Siswa akan melatih untuk disiplin
3. Sebagai latihan untuk bersikap teliti dan kritis
4. Merangsang siswa untuk berfikir efektif

2) Kekurangan

1. Dengan materi yang telah disiapkan, artinya dapat menumbuhkan kreativitas siswa
2. Siswa tinggal menerima bahan mentah
3. Siswa tidak dapat mengembangkan materi yang ada dengan kemampuan atau potensi yang dimiliki.³¹

³⁰ Dr, Musyianur. M.Pd *Pemodelan dalam Pembelajaran: Mendesain Pembelajaran Menjadi Berkarakter Dan Berkualitas* Kompleks Jati Permai , Bandung, Jawa barat ; hlm 161

³¹Wiwiy T. Pulukadang *Pembelajaran Terpadu* ideas publishing 2021 Gorontalo, hlm , 96

2. Keaktifan Belajar

Menurut kamus besar bahasa Indonesia keaktifan adalah kegiatan sedangkan belajar menurut merupakan proses perubahan pada diri individu kearah yang lebih baik yang bersifat tetap berkat adanya interaksi dan latihan.³² Jadi keaktifan belajar siswa adalah suatu kegiatan yang dapat menimbulkan perubahan pada diri individu kearah yang lebih baik. Menurut Djamarah menjelaskan bahwa dalam pembelajaran, aktivitas siswa yang diharapkan tidak hanya aspek fisik, melainkan juga aspek mental. Siswa yang melakukan aktivitas secara fisik dan mental misalnya bertanya , mengajukan, pendapat, mengerjakan tugas, berdiskusi, menulis, membaca, membuat grafi, dan mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru.³³

Dimiyati dan Mujiono menyatakan bahwa keaktifan belajar siswa merupakan proses pembelajaran yang mengarah kepada pengoptimalisasian yang melibatkan intelektual-emosional siswa dalam proses pembelajaran dengan melibatkan fisik siswa.³⁴ Keaktifan siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan dalam proses pembelajaran.³⁵ Ketika siswa belajar dengan aktif berarti mereka yang mendominasi aktivitas. Dengan ini

³² Poerwodarminto, *Kamus Besar Indonesia* Jakarta, Balai Pustaka, 2006). Hlm 17

³³ Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta 2009) hlm 170

³⁴ Dimiyati da Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rinerka Cipta,2006). Hlm 82

³⁵ Agustiana Nurvutarsi Pour, dkk *Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Keaktifan Belajar Siswa*, (Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan_: e-saintika.2018. Vol 2 No. 1

mereka secara aktif menggunakan otak, baik yang menemukan ide pokok dari materi pembelajaran, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari dalam kehidupan nyata.³⁶

Keaktifan peserta didik dalam prose pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara pendidik dengan peserta didikatau dengan peserta didik itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, dimana anak masing-masing peserta didik dapat melibatkan masing-masing kemampuannya semaksimal mungkin.³⁷ Menurut Hermawan dan Djamarah belajar aktif menunjukkan dengan adanya ketertiban intelektual dan emosional yang tinggi dalam proses belajar. Siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi mengemukakan pendapat dengan idenya, melakukan eksplorasi terhadap materi yang sedang dipelajari. Kegiatan tersebut memungkinkan siswa berinteraksi aktif dengan lingkungan dan kelompoknya, sebagai media yang mengembangkan kemampuannya.³⁸

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa

Menurut Wina Sanjaya faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas atau keaktifan belajar siswa adalah:

³⁶ Hasyim Zaini, Bermawy, Munthe, dan Sekar Ayu Aryani *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: Center Teaching Staff Development, 2016. xvi

³⁷ Muklison Effendi *Integrasi Pembelajaran*. (Jurnal Pendidikan Islam), Vol. 7 Nomor .2,2013) 284

³⁸ Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta ,2013) .177

1) Guru

Guru merupakan faktor yang paling menentukan keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi keaktifan siswa apabila dipandang dari segi guru, yaitu:

a. Kemampuan guru

Kemampuan guru dalam proses pembelajaran sangat erat dengan bagaimana cara guru mengimplementasikan perencanaan pembelajaran.

b. Sikap profesional guru

Guru yang memberikan sikap profesional maka motivasinya dalam melaksanakan tugasnya cukup tinggi.

c. Latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar guru

Guru mempunyai latar belakang yang tinggi memungkinkan guru untuk memiliki pandangan dan pengetahuan luas mengenai pemahaman tentang psikologi anak, unsur lingkungan, dan gaya belajar siswa, serta pemahaman tentang berbagai metode/model pembelajaran, pengalaman mengajar guru juga akan mempengaruhi proses pembelajaran.

2) Sarana belajar

Sarana belajar dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Sarana berarti terdiri atas ketersediaan ruang kelas yang nyaman digunakan, media, dan sumber belajar yang memadai, serta kondisi lingkungan belajar yang mendukung. Ruang kelas yang nyaman adalah ruang kelas yang tidak terlalu sempit, ventilasi memadai, ruang yang ditata rapi dan ditambah dengan gambar-gambar yang dapat menarik siswa. Sekolah diharuskan menyediakan sumber belajar yang dapat menunjang kebutuhan siswa. lingkungan belajar yang mendukung berupa keadaan dan jumlah guru yang memadai serta terciptanya keharmonisan dan lingkungan sekolah.³⁹

b. Jenis Keaktifan Belajar Siswa

Jenis-jenis keaktifan belajar siswa menurut Diedrich

dalam Hamalik 2012 : 142 meliputi sebagai berikut:

- 1) Visual activities, yang termasuk didalamnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi
- 2) Oral activitie, seperti: menyatakan , merumuskan, bertanya , memberi saran, mengeluarkan pendapat,
- 3) Listening activities, sebagai contoh mendengarkan percakapan, diskusi, music, pidato.
- 4) Writing activities, seperti menulis cerita, karangan laporan.

³⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013) 143-146

- 5) Drawing activities, menggambar, membuat grafik, peta, diagram
- 6) Motor activities, yang termasuk didalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain.
- 7) Emotional activities, seperti: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, tenang.

Berdasarkan uraian diatas dapat di simpulkan keaktifan siswa dapat dilihat dari berbagai hal seperti memperhatikan (visual activities), mendengarkan diskusi, kesiapan siswa, bertanya, keberanian siswa, mendengarkan, memecahkan soal (mental activities).⁴⁰ Sebagai perencana pembelajaran, keaktifan guru sangat berperan dalam proses pembelajaran. Guru diharapkan mampu untuk merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif agar terciptanya kondisi pembelajaran yang diharapkan sehingga siswa dapat belajar secara aktif dan efektif. Dalam hal ini guru harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang prinsip-prinsip belajar sebagai merancang kegiatan pembelajaran seperti merumuskan tujuan, memilih bahan, memilih model, menetapkan evaluasi, dan sebagainya.⁴¹

⁴⁰ Waluyo *Peningkatan Belajar Materi Ipa (jurnal pendidikan konvergensi)* Lawean, Surakarta, 2018 Hlm 130

⁴¹ Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rinerka Cipta: 2010. Hlm 98

c. Indikator Keaktifan Siswa

Sudjana berpendapat bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dapat dilihat dalam:

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya
- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah
- 3) Bertanya kepada siswa lain dan guru apabila tidak memahami persoalan yang di hadapinya.
- 4) Berusaha mencari informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah
- 5) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru
- 6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya
- 7) Melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal
- 8) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.⁴²

d. Pentingnya Keaktifan Siswa

Dalam proses belajar, siswa perlu menampakkan keaktifan, keaktifan itu beraneka ragam bentuknya. Mulai dari kegiatan fisik yang mudah kita amati sampai kegiatan psikis yang susah diamati. Kegiatan fisik bisa membaca, menulis,

⁴² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rsdakarya 2016). Hlm 61

mendengar, berlatih keterampilan dan sebagainya.⁴³Keaktifan siswa mutlak diperlukan sebagai landasan dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa yang optimal. Optimalnya kadar keaktifan belajar siswa dapat dikondisikan dari sudut siswa, guru, program belajar, situasi belajar dan dari sudut sarana belajar.⁴⁴

3. Akidah Akhlak

Aqidah adalah bentuk masdar dari kata ('*aqoda, ya'qidu, 'aqdan- 'aqidatan*) yang berarti simpulan, ikatan, sangkutan, perjanjian dan kokoh. Sedang secara teknis aqidah berarti iman, kepercayaan dan keyakinan. Dan tumbuhnya kepercayaan tentunya di dalam hati, sehingga yang dimaksud aqida adalah kepercayaan yang menghujam atau tersimpul di dalam hati.⁴⁵Sedangkan menurut istilah aqidah adalah hal-hal yang wajib dibenarkan oleh hati dan jiwa merasa tentram kepadanya, sehingga menjadi keyakinan kukuh yang tidak tercampur oleh keraguan.⁴⁶Ibnu Taimiyah (1983) menjelaskan makna "aqidah" sebagai "suatu perkara yang harus dibenarkan dalam hati, dengannya jiwa menjadi tenang, sehingga jiwa itu menjadi yakin serta mantap tanpa ada keraguan dan syakwasangka". Sedangkan Al-Banna (1983) mendefinisikan

⁴³ Dimyatidan Mujdiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006). Hlm 45

⁴⁴ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Pembelajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1996). Hlm 30

⁴⁵ 6 Tadjab, Muhaimin, Abd. Mujib, *Dimensi-Dimensi Studi Islam* (Surabaya: Karya Abditama, 1994) Hlm. 241-242

⁴⁶ Abdullah bin 'Abdil Hamid al-Atsari, *Panduan Aqidah Lengkap* (Bogor: Pustaka Ibnu Katsir, 2005) Hlm. 28

“aqidah” sebagai sesuatu yang seharusnya hati membenarkannya, sehingga menimbulkan ketenangan jiwa dan menjadikan kepercayaan bersih dari kebimbangan dan keraguan”.⁴⁷ Menurut Hasan Al Banna disebutkan bahwa aqidah adalah beberapa perkara yang wajib diyakinikebenarannya oleh hati yang dapat mendatangkan ketentraman jiwa, menjadikan keyakinan yang tidak tercampur sedikitpun dengan keraguan-keraguan.⁴⁸

Aqidah yang benar dan baik akan dapat mempengaruhi dalam hidup seseorang. Hal itu dapat dilihat dari cara berfikir, bicara, budi pekerti atau akhlaknya.⁴⁹ Sehingga dapat disebutkan dalam Al-Qur’an (Qs. Al-An’am: 162-163)

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۖ لَا شَرِيكَ لَهُ ۗ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ

Artinya: Sesungguhnya sembahyangku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah milik Allah, Tuhan alam semesta. (163) Tiada sekutu baginya; dan demikian itulah yang diperintahkan kepada ku dan aku adalah orang yang pertama-tama menyerahkan diri kepada Allah.⁵⁰

a. Pengertian akhlak

Pengertian akhlak dilihat dari sudut bahasa (etimologi), perkataan “akhlak” berasal dari bahasa Arab jama’ dari bentuk mufradnya “khuluqan” yang menurut logat diartikan : budi

⁴⁷ Muhaimin, M.A, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Pustaka Pelajar, Yogyakarta. 2003) hlm. 303.

⁴⁸ Zahrudin AR, dan Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 3.

⁴⁹ Chabib Thoaha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama* (Semarang: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 106

⁵⁰ Qs. Al-An’am: 162-163

pekerti, peringai, tingkah laku atau tabiat. Kalimat tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan “khalqun” yang berarti kejadian, serta erat hubungannya dengan “khaaliq” yang berarti Pencipta dan “Makhluk” yang berarti diciptakan.⁵¹ Dalam perkembangannya, akhlaq tumbuh menjadi suatu ilmu yang berdiri sendiri, yaitu ilmu yang memiliki ruang lingkup pokok bahasan, tujuan, rujukan, aliran, dan para tokoh yang mengembangkannya. Istilah akhlak juga mengandung etika dan moral. Etika adalah ilmu yang menyelidiki mana yang baik dan mana yang buruk dengan memperhatikan amal perbuatan manusia sejauh yang dapat diketahui oleh akal pikiran. Sedangkan moral ialah sesuai dengan ide-ide yang umum diterima tentang tindakan manusia, mana yang baik dan wajar. Dalam kajian filsafat, istilah etika dibedakan dengan moral, yakni etika lebih bersifat teori, sedangkan moral lebih banyak bersifat praktis; etika memandang laku perbuatan manusia secara universal (umum), sedangkan moral secara lokal; dan moral menyatakan ukuran, sedangkan etika menjelaskan ukuran itu.⁵²

b. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

Tujuan mata pelajaran Akidah Akhlak adalah untuk membentuk siswa beriman dan bertaqwa pada Allah SWT. Dan memiliki akhlak mulia dan tujuan inilah yang sebenarnya misi

⁵¹ Ibid, hlm, 11.
Muhaimin, M.A. op. cit. hal, 307.⁵²

utama diutusnya nabi Muhammad SAW. Pendidikan Aqidah Akhlak merupakan jiwa pendidikan agama Islam. Dengan demikian membentuk Akhlak yang mulia sesungguhnya merupakan tujuan pendidikan. Sejalan dengan tujuan inti maka semua mata pelajaran atau bidang studi yang diajarkan pada peserta didik haruslah mengandung pendidikan akhlak dan setiap guru mengemban misi membangun akhlak dan tingkah laku siswanya.⁵³

c. Ruang Lingkup Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah

Cangkupan kurikulum Pendidikan Aqidah Akhlaq di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- 1) Aspek aqidah terdiri atas keimanan kepada sifat Wajib, Mustahil dan Jaiz Allah, keimanan kepada kitab Allah, Rasul Allah, sifat-sifat dan Mu'jizat-Nya dan Hari Akhir.
- 2) Aspek akhlaq terpuji yang terdiri atas khauf, taubat, tawadlu, ikhlas, bertauhid, inovatif, kreatif, percaya diri, tekad yang kuat, ta'aruf, ta'awun, tafahum, tasamuh, jujur, adil, amanah, menepati janji dan bermusyawah.
- 3) Aspek akhlaq tercela meliputi kufur, syirik, munafik, namimah dan ghibah.⁵⁴

⁵³ Departemen Agama RI, Pedoman Khusus Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah (Jakarta : Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2004), hlm. 34.

⁵⁴ Ibid ,-

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada dasarnya metode penelitian dapat di artikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Dengan begitu terdapat beberapa hal yang perlu di perhatikan, yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.⁵⁵ Metode penelitian dapat di artikan juga sebagai sebuah cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah yang di maksud disini berarti kegiatan penelitian tersebut berdasarkan pada ciri-ciri keillmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.⁵⁶

Jadi, dapat di simpulkan bahwa metode penelitian merupakan sebuah cara ilmiah yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu atau pemecahan masalah.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif jenis deskriptif yaitu bersifat menggambarkan, menuturkan dan menafsirkan data yang ada dan menghasilkan dan deskriptif yang berupa data-data tertulis atau atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati dan data tersebut bersifat pernyataan.⁵⁷

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Peneliitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta Bandung, 2017), 2.

⁵⁶ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Universitas Negri Jakarta, 2019), 2.

⁵⁷ Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian: Skripsi, tesis disertai dan karya ilmiah*. (Jakarta: Kencana, 2015). 9-10

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sebuah lembaga Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Semboro Jember. Lembaga pendidikan ini terletak di kecamatan Semboro tepatnya di desa songon. Penentuan lokasi penelitian ini berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan bahwasannya di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda merupakan sekolah yang pembelajarannya menggunakan model word square tujuannya untuk keaktifan belajar siswa.

C. Subjek Penelitian

Pada tahap ini peneliti akan menentukan beberapa informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi dalam masalah penelitian. Untuk memperkuat penelitian ini, penelitian ini akan menentukan beberapa narasumber. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling*, *purposeive sampling* ini, adalah pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya, orang tersebut di anggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin ia sebagai penguasai sehingga akan mempermudah peneliti dalam menjelajahi objek atau situasi sosial yang di teliti.⁵⁸ Di penelitian ini di ambil sampel yang dari bagian objek yang dianggap mewakili dari Madrasah Tsanawiyah. Adapun subyek penelitian ini adalah:

⁵⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung, Alfabet, 2021), 95-96

1. Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah (Mustofa. AF.S.H)
2. Guru Akidah Aklah Kelas VII Madrasah Tsanawiyah (Susianah. S. Pd)
3. Siswa kelas VII Mts Nurul Huda (Alviana, Yusrolana)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknologi pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart yang ditetapkan.⁵⁹ Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Adapun observasi secara langsung adalah kegiatan terjun ke lapangan dan terlibat seluruh pancaindra. Sedangkan observasi secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual/audiovisual, misalnya teleskop, handycam, dll. Namun yang terakhir ini dalam kualitatif berfungsi sebagai alat bantu karna sesungguhnya observasi adalah pengamatan langsung pada “natural setting” bukan seting yang suah direkayasa. Dengan

demikian pengertian observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan secara langsung terhadap objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.⁶⁰ dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih memahami konteks data keseluruhan situasi dan akan mendapatkan pengalaman langsung.

Adapun data yang akan diperoleh dengan menggunakan teknik observasi ini adalah:

- a. Perencanaan model pembelajaran word square terhadap keaktifan siswa mata pelajaran aqidah akhlak madrasah tsanawiyah nurul hudha songon Semboro jember
- b. Pelaksanaan model pembelajaran word square terhadap keaktifan siswa mata pelajaran aqidah akhlak madrasah tsanawiyah nurul hudha songon Semboro jember
- c. Evaluasi model pembelajaran word square terhadap keaktifan belajar siswa mata pelajaran aqidah akhlak madrasah tsanawiyah nurul hudha songon Semboro jember

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan peneliti dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (pedoman

⁶⁰Djam'an Satori dan Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2014), 105.

wawancara).⁶¹ Dengan penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi struktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan masalah secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara akandiminta pendapat dan ide- idennya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengar secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁶² Dengan wawancara ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru MTS nurul huda secara tatap muka yang menjadi informan bagi peneliti.

. Setelah selesai wawancara kemudian peneliti menyusun rencana mengajukan pertanyaan dengan tidak berurutan dan secara baku. Sehingga teknik wawancara ini dapat mempermudah peneliti untuk mengetahui secara lebih mendetail mengenai berbagai data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Seorang informan adalah orang yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga sangat esensial untuk dimintai berbagai informasi dan data yang diperoleh lebih akurat dan terpercaya.

Adapun data yang ingin peneliti peroleh melalui wawancara adalah sebagai berikut:

⁶¹Moh. Nazir, Metode Penelitian. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013) hlm 170

⁶²Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D, 233.

- 1) Perencanaan model pembelajaran word square terhadap keaktifan siswa mata pelajaran aqidah akhlak MTS nurul huda songon Semboro jember
- 2) Pelaksanaan model pembelajaran word square terhadap keaktifan siswa mata pelajaran aqidah akhlak MTS nurul huda songon Semboro jember
- 3) Evaluasi model pembelajaran word square terhadap keaktifan belajar siswa mata pelajaran aqidah akhlak MTS nurul huda songon Semboro jember.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan perlengkapan dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian. Dokumentasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang sumbernya sangat berguna dalam penelitian kualitatif sebagai pelengkap data yang diperoleh dapat dipercaya. Metode dokumentasi ini dicantumkan guna untuk memperoleh data sebagai berikut:

- 1) Data yang berbentuk tertulis, guna untuk kondisi objektif diantaranya:
 - a) Profil MTS Nurul Huda
 - b) Visi, Misi, dan Tujuan MTS Nurul Huda
 - c) Data jumlah guru, tenaga kependidikan, dan data jumlah peserta didik MTS Nurul Huda
 - d) Sarana dan prasarana MTS Nurul Huda
 - e) Struktur organisasi MTS Nurul Huda

2) Data yang berbentuk gambar, diantaranya:

- a) Foto kegiatan pembelajaran word square
- b) Foto Gedung MTS Nurul Huda

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengorganisasian data mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data.⁶³ Aktivitas dalam menganalisis data, yakni terdiri dari tiga alur yaitu terjadi secara bersama, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun aktivitas dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Condensasi data

Pada buku Miles & Huberman ditulis "*Data Condensation refers to the proses selecting, focusing, simplifying, and/or transforming the data that appear in the full corpus (body) of written up field note, interview, transcripts, document, and other empirical material.*"

Kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen dan materi (temuan) empiric lainnya. Mengubah menjadi lebih padat (air). Letak perbedan antara reduksi dengan condensasi terletak pada cara menyederhanakan data. Reduksi cenderung memilah kemudian memilah, sedangkan condensasi menyesuaikan seluruh data yang dijarah tanpa harus memilah (mengurangi) data.⁶⁴

⁶³Lexy J Moleong, Metode Penelitian Kualitatif. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), Hlm 103

⁶⁴ Mathew B. Miles, dkk, *Qualitative Data Analysis* (Amerika : Sage, 2014). Hlm 31

2. Data display

Kegiatan utama yang kedua setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Display dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan data display dalam kehidupan sehari-hari atau dalam interaksi sosial masyarakat terasing, maupun lingkungan belajar di sekolah atau data display surat kabar sangat berbeda antar satu dengan yang lain. Namun dengan melihat tayangan atau data display dari suatu fenomena akan membantu seseorang memahami apa yang terjadi atau saat mengerjakan sesuatu. Kondisi yang demikian akan membantu dalam melakukan analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang bersangkutan. Bentuk display data dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi di masa lampau.⁶⁵

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁶⁶

3. Kesimpulan/Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal

⁶⁵Muri Yusuf, Metode Penelitian (Jakarta: Kencana, 2014) hlm 408-409

⁶⁶Sugiyono, Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif hlm 253.

yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.⁶⁷

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif yang diuji adalah datanya. Oleh karena itu Susan Stainback (1988), menyatakan bahwa penelitian kualitatif lebih pada menekankan pada aspek validitas. Temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal tetapi jamak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji keabsahan data adalah upaya menguji kesalahan suatu data dalam sebuah penelitian jenis kualitatif.

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, dan triangulasi waktu.⁶⁸

⁶⁷Sugiyono, Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, hlm 252

⁶⁸Sugiyono, 273.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data, yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

2. Trianguasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sm dengan teknik yang berbeda, misal data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Jika dengan tiga teknik tersebut menghasilkan dta yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data untuk memastikan mana yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu

Waktu yang sering mempengaruhi kredibilitas (keabsahan) data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada narasumber masih segar, belum banyak msalah, akan memberikan data yang valid sehingga kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika menghasilkan dta yang berbeda, maka harus dilakukan secara berulang-ulang hingga ditemukan kepastian datannya.

G. Tahap-tahap Penelitian

Pada bagian ini tahapan penelitian, peneliti menguraikan rencana pelaksanaan yang akan dilakukan dalam penelitian. Mulai dari penelitian

terdahulu, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai pada penulisan laporan.⁶⁹

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan dan persiapan sebelum terjun langsung dalam kegiatan penelitian. Adapun kegiatan penelitian yang dilakukan adalah menyusun rancangan penelitian, kumjungan lapangan untuk mengetahui lokasi penelitian, mengurus perizinan, menyusun instrumen penelitian yang akan dilakukan.

2. Tahap Penelitian lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data dari berbagai sumber dibuat suatu analisi data mengenai penerapan pembelajaran word square terhadap keaktifan siswa MTS nurul Huda songon kec. Semboro jember. Selanjutnya menganalisis sata dengan menggunakan prosedur yang telah ditetapkan oleh peneliti.

3. Tahap Anaisi Data (Penulisan Laporan)

Pada tahap ini peneliti menyusun kerangka laporan hasil penelitian kemudian data dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada laporan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku di Universita Islamic Negeri KH Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS) Jember

⁶⁹Tim penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Hlm 48

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian ini adalah Mts Nurul Huda Songon Pondokjoyo Semboro Jember. Untuk memahami keadaan yang ada di lokasi penelitian dan dapat gambaran yang lengkap terkait objek penelitian. Dapat dijelaskan sebagai berikut :⁷⁰

1. Sejarah singkat berdirinya MTs Nurul Huda

- a. Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Jember merupakan salah satu madrasah dari beberapa sekolah yang ada di Pondokjoyo didirikan oleh KH. Abdurro'uf didirikan pada tahun 1985. Dengan modal awal dengan modal awal 80 siswa yang terbagi kedalam 3 kelas dan diasuh oleh 16 guru serta 2 orang karyawan, terus mengembangkan diri.

Gedung tanah sekolah ini sejak awal sudah diwakafkan menjadi tanah hak milik Mts Nurul Huda. Tanah dibangun seluas 2099M

Perkembangan Mts Nurul Huda Songon Pondokjoyo dari tahun ketahun, bahkan sampai sekarang sudah memiliki 9 lokal, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang kantor tata usaha, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan. Sampai sekarang MTs Nurul Huda dipercaya oleh masyarakat dengan penambahan jumlah murid yang signifikan menjadi 3 kelas untuk kelas VII, VIII, dan IX dengan total 3 ruang kelas dan jumlah murid 141 siswa.

⁷⁰ Dokumentasi, Jember, 29 januari 2023

Dalam bidang akademik, ada peningkatan baik secara kuantitas maupun kualitas, semua didukung dengan adanya tenaga pendidik yang professional berjumlah 32 orang guru dan 10 karyawan serta 637 siswa dari 16 ruang belajar

b. Profil MTs Nurul Huda

Nama Sekolah : MTs Nurul Huda

NSS : 212350090112

Propinsi : Jawa Timur

Kabupaten : Jember

Kecamatan : Semboro

Desa/ Kelurahan : Pondokjoyo

Jalan dan Nomor : dusun songon

Kode Pos : 98157

Telepon : 085655824100

Daerah : Pedesaan

Status Sekolah : Swasta

Akreditasi : B

Surat Keputusan : Dp.012976 Tanggal 19 November 2015

Penerbit SK : Kepala Kanwil Dep. Agama Propinsi
Jawa Timur

Tahun Berdiri : 1985

Tahun Perubahan : 1998

Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi

Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Luas Bangunan	: 2099m ²
Lokasi Sekolah	: 9111m ²
Jarak Tempuh Kepusat Kecamatan	: 3,2 KM
Jarak Tempuh Kepusat Kabupaten	: 33 KM
Terletak Pada Lintasan	: Pedesaan
Keanggotaan Rayon	: 35 Madrasah
Email	:
Webiset	:
Kepala Sekolah	: H. Mustofa,Af.SH
Kurikulum	: 2013

c. Visi, Misi Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda

a) Visi Madrasah Tsanawiyah

- 1) Terwujudnya generasi muslim yang cerdas dan berakhlaqul karimah

b) Misi Madrasah Tsanawiyah

1. Melaksanakan pembelajaran dan pendampingan secara efektif sehingga setiap peserta didik dapat berkembang dengan memiliki nilai UASBN di atas standard minimal
2. Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler secara efektif sesuai minat dan bakat sehingga peserta didik memiliki keunggulan dalam belajar mandiri dan berbagai lomba akademik/non akademik.

3. Mengadakan komunikasi dan koordinasi antar sekolah, masyarakat, dan orang tua, dan instansi lain yang terkait secara kesinambungan
4. Melakukan pembiasaan solat dhuha dan solat wajib berjamaah
5. Membudayakan doa sebelum dan sesudah dimulainya pelajaran
6. Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengalaman ajaran islam sehingga peserta didik menjadi tekun beribadah, jujur, disiplin, tanggung jawab, sopan dan santun serta menyayangi sesama.

c) Tujuan Madrasah Tsanawiyah

Tujuan Khusus MTs Nurul Huda adalah:

- a) Terbentuknya tenaga pendidik yang professional dan karyawan yang mampu melaksanakan layanan prima terhadap siswa dan masyarakat.
- b) Terwujudnya proses pembelajaran yang kreatif dan efisien dengan penggunaan media dan inovasi dalam pembelajaran.
- c) Tersusunnya kurikulum yang berorientasi pada ciri khas sekolah dan milik system penilaian yang berstandar nasional.
- d) Teraktualisasikannya semua potensi siswa dalam bidang akademik dan non akademik.
- e) Terpenuhinya semua sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran secara langsung maupun tidak langsung.
- f) Terwujudnya lingkungan sekolah yang sehat dengan tingkat kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan.

g) Terlaksananya semua program sekolah dengan pengelolaan dan pembiayaan yang melibatkan partisipasi masyarakat secara langsung.⁷¹

d. Identitas Kepala Madrasah⁷²

- 1) Nama Kepala Madrasah : H. Mustofa, AF.SH
- 2) NIP : 8636747650200052
- 3) Pangkat/Gol : Pembina/ IV A
- 4) TMT : 13 oktober 2011
- 5) Pendidikan : STIH Lumajang
- 6) Alamat : Dsn. Songon desa Pondokjoyo Kec. Semboro Kab. Jember
- 7) Telepon : 085655824100

e. Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan⁷³

1. Guru PNS : 1
2. Guru Non PNS : 13
3. Struktural/JFU PNS : 1

Tabel 4.1
Jumlah Ruang Kelas dan Jumlah Siswa

Kelas	Jumlah ⁷⁴
1	64
2	45
3	35
Jumlah	141

⁷¹ Mts Nurul Huda “Visi dan Misi Mts Nurul Huda” 29 Januari 2023

⁷² Mts Nurul Huda “Identitas Kepala Sekolah Mts Nurul Huda” 29 Januari 2023

⁷³ Mts Nurul Huda “Data Pendidik dan Kependidikan Mts Nurul Huda” 29 Januari 2023

⁷⁴ Mts Nurul Huda “Jumlah peserta didik Mts Nurul Huda” 29 Januari 2023

f. Data Sarana Dan Prasarana⁷⁵Luas Tanah : 2099 M²Luas Bangunan : 3202 M²**B. Penyajian Data dan Analisis**

Metode pengumpulan data untuk penelitian ini yaitu melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian mendeskripsikan data hasil penelitian yang masih berhubungan, berkaitan dan mendukung dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyajikan data yang berkaitan dengan Implementasi Model *Word Square* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda tentang perencanaan, pelaksanaan, dan bagaimana evaluasinya.

1. Perencanaan Model *Word Square* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar

Siswa dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak di madrasah Tsanawiyah Nurul Huda

Sebelum menginjak pada kegiatan pembelajaran, hendaknya guru memiliki pandangan terhadap perencanaan supaya tercipta pembelajaran yang kondusif. Maka dari itu perencanaan merupakan salah satu unsur terpenting dalam pembelajaran yang di lakukan sebagai penentu aktifitas kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan penelitian perencanaan pembelajaran menggunakan Model *Word Square* dalam Meningkatkan keaktifan belajar siswa pada

⁷⁵ Mts Nurul Huda” Data Sarana dan Prasarana Mts Nurul Huda” 29 Januari 2023

mata pelajaran akidah akhlak di kelas VII Mts Nurul Huda dilakukan untuk mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran. Observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 29 Januari sampai dengan tanggal 1 Maret 2023, peneliti berinteraksi dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, dan beberapa siswa kelas VII. Dapat diketahui bahwa perencanaan dari pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Nurul Huda Jember peneliti menemukan dokumen yang menurut peneliti berkaitan dengan perencanaan pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII di Mts Nurul Huda⁷⁶

Sesuai dengan hasil wawancara yang telah disampaikan oleh Bapak Mustofa. AF. SH selaku kepala sekolah di Mts Nurul Huda Jember Bahwa.

Di sekolah Madrasah Tsanawiyah ini memiliki potensi siswa dan guru yang sangat luar biasa povernya untuk meningkatkan keunggulan lembaga. Saya sangat senang melihat guru-guru disini antusias mengerahkan yang terbaik dalam proses pembelajarannya sehingga sesuai dengan kurikulum merdeka yang saat ini diterapkan. Salah satu guru yang telah menerapkan penggunaan model pembelajaran *Word Square* dalam kegiatan belajar mengajar.⁷⁷

Dilihat dari pernyataan tersebut MTs Nurul Huda tidak hanya pendidikannya yang berkembang dengan baik, akan tetapi kurikulum yang di berikan dalam kegiatan belajar mengajarnya sudah mengikuti aturan yang terbaru termasuk mata pelajaram Akidah Akhlak dan sudah berjalan dengan baik.

⁷⁶ Observasi di Mts Nurul Huda 6 Februari 2023

⁷⁷ Mustofa.Af.SH "Wawancara" 6 Februari 2023

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Susianah selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII.

Dalam menyampaikan materi harus sesuai dengan silabus yang telah ditetapkan dan sesuai dengan kurikulum yang ada yaitu kurikulum 2013. Akan lebih efektif jika dalam pembelajaran dapat menggunakan metode pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dengan proses kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran PAI.⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dikatakan bahwa di MTs Nurul Huda Jember telah menerapkan kurikulum merdeka, dan setiap guru mata pelajaran harus menggunakan model pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan saat proses belajar mengajar sedang berlangsung.

Sedangkan yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran adalah setiap guru mata pelajaran harus sudah menyiapkan. Guru telah melaksanakan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) yang mana pada forum MGMP ini terdapat sesi *sharing*, mulai dari permasalahan yang dialami siswanya, serta sampai beberapa hal yang berhubungan dengan mata pelajaran Akidah Akhlak.

Hal ini sesuai dengan pernyataannya Bapak Mustofa Selaku Kepala sekolah Mts Nurul Huda Jember yang mengatakan:

Pembuatan perencanaan pembelajaran di lakukan setiap awal semester, dan di buat oleh setiap guru mata pelajaran dengan tujuan untuk menyatukan pendapat, supaya guru lebih mudah dalam menyusun perencanaan pembelajaran.⁷⁹

Dari hal tersebut bahwa pembelajaran diselenggarakan sesuai dengan perencanaan yang telah di rumuskan di perangkat pembelajaran

⁷⁸ Susianah "Wawancara" 6 Februari 2023

⁷⁹ Mustofa.Af "Wawancara" 6 Februari 2023

yaitu oleh setiap guru mata pelajaran. Bapak Mustofa telah menerapkan model pembelajaran dengan menggunakan metode *Word Square* untuk melatih keaktifan dan untuk melatih kejelian siswa Mts Nurul Huda jember. Hal ini bertujuan supaya kegiatan belajar mengajar terlaksana dengan baik, dengan harapan perencanaan pembelajaran yang telah di buat oleh guru mata pelajaran dijadikan pedoman langkah mengajar sehingga tidak ada satupun tahapan pembelajaran yang terlewat.

Guru membiasakan peserta didik berdoa dengan menyuruh salah satu peserta didik memimpin doa dengan tujuan membiasakan dan menumbuhkan karakter religius peserta didik. Guru mengecek peserta didik dengan absensi siswa yang ada di meja guru dan mengondisikan suasana belajar.

Namun pada saat penelitian guru mata pelajaran Akidah Akhlak menggunakan metode pembelajaran *Word Square* dengan sintaks pertama yaitu guru menerangkan materi terlebih dahulu dengan jelas. Kemudian guru memulai dengan memberi arahan peraturan terkait waktu dalam pengerjaan pada metode pembelajaran *Word Square*. Dalam pengekskusian ini lah siswa dilatih untuk aktif, kejelian serta berfikir kritis untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di metode ini. Karena pengerjaan metode *Word Square*, huruf-huruf tertentu pada setiap jawaban berkaitan dengan jawaban lain sehingga peserta didik akan merasa kesulitan ketika tidak mampu menjawab salah satu pertanyaan karena akan berpengaruh terhadap jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang lain.

2. Pelaksanaan Implementasi Pembelajaran *Word Square* dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Mts Nurul Huda Desa Songon Pondokjoyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember

Penerapan metode *Word Square* di kelas VII Mts Nurul Huda Jember. Pada pertemuan pertama peserta didik diterangkan tentang materi Keistimewaan Al-Qur'an mengenai Pengertian Iman, Islam, dan Ihsan, lalu menjelaskan hubungan antara ke 3 nya , sebelumnya peserta didik telah di perintahkan untuk belajar terlebih dahulu di rumah mengenai materi besok yang akan disampaikan. Setelah guru menjelaskan materi pembelajaran secara jelas dan padat, guru memberi waktu untuk memahami apa yang telah di sampaikan dan apa yang masih dibingungkan sehingga menimbulkan pertanyaan. Guru memberikan kesempatan ini untuk peserta didik bisa menelaah dan mengasah kemampuan kritis mereka. Jikalau pun tidak ada pertanyaan dari peserta didik, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengutarakan pendapatnya mengenai apa yang telah mereka pahami.

Peretemuan kedua peserta didik diterangkan kembali tentang materi Iman, Islam, Ihsan dan juga menyebutkan rukun islam, dan hubungan anantara 3 nya .Sama seperti pertemuan pertama, yang mana setelah guru menjelaskan materi secara jelas dan padat, peserta didik diberi waktu untuk memahami dan menjelaskan ulang materi tanpa melihat buku dan

memberikan contoh yang ada dalam kehidupan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.

Pertemuan ketiga guru menyampaikan materi tentang Iman, Islam, Ihsan. Sama seperti pertemuan pertama dan kedua, peserta didik mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Setelah itu, peserta didik diberi waktu dan kesempatan untuk menjelaskan apa yang telah mereka pahami tanpa melihat buku dan memberikan contoh yang ada dalam kehidupan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.

Pertemuan ke empat, guru melatih daya ingat materi-materi yang telah dibahas pada pertemuan-pertemuan sebelumnya. Lalu guru memberikan intruksi bahwa kita akan belajar sambil bermain dengan selembar kertas yang diberikan kepada setiap peserta didik yang telah terdapat pertanyaan-pertanyaan yang mana bentuk dari pertanyaan tersebut adalah teka-teki silang yang harus di jawab dan jawaban perhurufnya ditulis di dalam masing-masing kotak. Sebelum memberikan perintah untuk mengerjakan soal-soalnya ini, guru memberikan pengantar pengarahan mengenai kata kunci yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan. Peserta didik diberi soal teka-teki silang untuk dijawab. Saat mengerjakan soal teka-teki silang ini lah peserta didik melatih berfikir kejelian untuk menemukan jawaban yang tepat yang sudah sesuai dengan kotak yang sudah ditentukan. Lalu guru megoreksi jawaban teka-teki silang bersama dengan peserta didik dan memberikan *Reward* berupa hadiah, pujian, maupun nilai kepada individu yang paling banyak mengisi

kotak teka teki silang dengan benar. Guru memberi kesimpulan dan memberi waktu kepada siswa untuk bertanya.

Proses pembelajaran di Mts Nurul Huda guru tidak hanya berperan sebagai pusat pembicara atau lebih dikenal dengan metode ceramah, tetapi guru di sini juga berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran dengan membenarkan penjelasan-penjelasan peserta didik yang sedikit tidak sesuai dengan teori yang dipelajari. Dengan demikian kemampuan yang dimiliki guru diantaranya mampu mengelola kelas dengan perencanaan pembelajaran yang lebih efektif. Perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru Mts Nurul Huda Jember direncanakan secara efektif sehingga peserta didik tidak merasa bosan.

Menariknya, selama proses pembelajaran berlangsung jika ada peserta didik yang main-main dalam proses pembelajaran dan tidak memperhatikan guru dan teman sebayanya menjelaskan maka guru tersebut memberikan perhatian khusus dan lemparan perintah untuk menjelaskan kembali apa yang telah di jelaskan sebelumnya. Tujuan ini, supaya peserta didik kembali fokus pada materi yang diajarkan dan dapat mengikuti pembelajaran dengan khidmat.

Hal ini diperkuat oleh tanggapan Ibu Susianah dan selaras dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh beliau selaku guru Akidah Akhlak MTs Nurul Huda Jember yaitu,

Saat perubahan Kurikulum KTSP ke Kurikulum 2013 pembelajaran sudah saya pastikan tidak lagi harus guru yang berceramah menerangkan materi dari awal sampai selesai yang membuat peserta didik menjadi bosan dan bahkan mengantuk saat proses

pembelajaran. Ketika menjelaskan Bapak juga suka memberikan contoh dan mengait-ngaitkan mata pembelajaran Aqidah Akhlak ini dengan kehidupan sehari-hari, karna dengan ini anak-anak bapak dapat memahami apa arti dan maksud materi yang telah disampaikan untuk supaya diimplemetasikan di kehidupan mereka masing-masing sebagai bekal dasar melakukan sesuatu yang sesuai dengan syariat Agama Islam.⁸⁰

3. Evaluasi Implementasi Word Square dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Desa Songon Pondokjoyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember

Evaluasi merupakan salah satu bagian penting dari komponen pembelajaran untuk di lakukan. Evaluasi pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan Metode *Word Square* kelas VII Mts Nurul Huda dilakukan untuk sejauh mana peserta didik dapat menguasai materi yang telah diajarkan oleh guru. Tujuan dari Evaluasi sendiri adalah untuk mendeskripsikan dan mengetahui keaktifan dan daya berfikir kritis peserta didik dari materi yang mereka pahami.

Sebagaimana hasil wawancara dengan narasumber pertama yang bernama Alfiana yaitu

Tiga unsur Iman, Islam, Ihsan itu tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya dalam *Aqidah Islamiyah*. Iman sebagai bentuk keyakinan, Islam sebagai bentuk Ibadah, dan Ihsan sebagai bentuk perbuatan baik kepada Allah SWT maupun sesama.⁸¹

Sebagaimana hasil dari jawaban subjek penelitian pertama bernama Alfiana mampu menguasai indikator berfikir aktif, kritis, dan jeli .Hal ini

⁸⁰ Susianah "Wawancara" 14 Februari 2023

⁸¹ Alfiana "Wawancara" 14 Februari 2023

dibuktikan ketika guru mata pelajaran Akidah Akhlak pada pertemuan ketiga yang menjelaskan materi Hubungan Tiga Unsur Iman, Isla, Ihsan, Alfiana dapat menjelaskan secara jelas dan mencontohkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada metode *Word Square* Alfiana juga mampu menjawab soal nomor 8 mendatar.

Ruang lingkup Ihsan lebih umum dari pada iman, dan iman lebih umum dari pada islam, Maksudnya. Seorang hamba tidak bisa menuju ke ihsan kecuali apabila ia telah merealisasikan iman dan isahn lebih spesifik dari sisi pelakunya, karena ahli ihsan adalah segolongan ahli iman.⁸²

Dari sini dapat dilihat bahwa Alfiana mampu menjawab alasan dari jawaban salah satu soal metode *Word Square*. Pada soal nomer 8 mendatar ini yaitu Alfiana bisa memahami dan mengekspresikan maksud yang di dalamnya terdapat gambaran situasi dan fenomena.

Subjek kedua yaitu bernama Yusrolana termasuk anak yang aktif dalam kelas saat proses pembelajaran. Yusrolana sudah mampu mengidentifikasi materi yang dia pahami walaupun jawabannya kurang sesuai dengan kriteria penilaian. Jawaban pada penjelasan ini Yusrolana kurang tepat menjawab secara lisan. Dibuktikan dengan ketika pada pertemuan ketiga ketika guru memberi kesempatan menjelaskan kembali yang telah dipahami pada materi Hubungan antara Iman, Islam, Ihsan. Berdasarkan hasil jawaban

⁸² Akfiana “Wawancara” 14 Februari 2023

Hubungan 3 unsur tersebut berkaitan Iman yaitu keyakinan, Islam yaitu merupakan sikap, Ihsan bentuk tindakanya contoh sebelum solat kita harus berwudhu.⁸³

Dari Jawaban Yusrolana secara lisan bisa menyampaikan apa yang Yusrolana pahami terkait materi tetapi dalam kurang tepat dalam menjelaskan. Pada pertanyaan yang menggunakan Metode *Word Square* soal nomer 8 mendatar Yusrolana benar dalam menjawabnya dengan penjelasan sebagai berikut:

“Karena manusia pada dasarnya harus memiliki iman islam dan ihsan jika tidak ada ketiganya maka ibadahnya tidak sah.”⁸⁴

Berdasarkan jawaban hasil wawancara sebagai tes lisan dari metode *Word Square* dan penjelasan ulang mengenai pemahaman materi Yusrolana terbilang bisa melakukannya walaupun tidak secara maksimal

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara evaluasi pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam penerapan Metode *Word Square* di Mts Nurul Huda tes dan non tes. Selain perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, indikator yang lain yaitu kemampuan guru dalam melakukan evaluasi hasil belajar.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Kepala Madrasah yang mengatakan:

Dengan adanya berbagai macam metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru lebih memudahkan guru disini dalam menyampaikan materinya karena hal ini dapat menjadikan peserta.

⁸³ Yusrolana “Wawancara” 14 Februari 2023

⁸⁴ Yusrolana “Wawancara” 14 Februari 2023

didik yang pasif menjadi aktif dan hal itu sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik.⁸⁵

Ibu Susianah selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak juga mengatakan:

Kalau terkait metode pembelajaran *Word Square* Ibu sudah menerapkannya. Dengan penerapan metode ini sangat membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar. Dari sini Ibu juga bisa menilai peserta didik yang aktif dan yang mulai aktif.

Tabel 4.2
Hasil Temuan

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Perencanaan Model <i>Word Square</i> dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Songon Pondokjoyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat diketahui bahwa pelaksanaan Model <i>Word Square</i> menunjukkan guru sudah memanfaatkan Model <i>Word Square</i> dalam pembelajaran. 2. Guru membiasakan karakter religius peserta didik dengan berdoa bersama-sama sebelum memulai pembelajaran. 3. Guru menyiapkan kondisi suasana belajar dan mengecek peserta didik.
2.	Pelaksanaan Model <i>Word Square</i> dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Ahlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Desa Songon PondokJoyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember	<ol style="list-style-type: none"> 4. Pada pertemuan pertama, kedua, dan ketiga guru menjelaskan materi seperti biasa yang setelah itu di lanjutkan dengan menjelaskan ulang secara singkat apa yang telah dipahami oleh peserta didik dalam bentuk persentasi mini. 5. Menunjuk peserta didik yang tidak memperhatikan pembelajaran secara serius sebagai <i>punishmen</i> dengan memberikan pertanyaan atau perintah. 6. Pertemuan ke pelaksanaan

⁸⁵ Mustofa "Wawancara" 22 Februari 2023

		medel <i>Word Square</i> dengan langkah pertama yaitu guru menyiapkan teka-teki silang sebanyak 5 soal dalam waktu 15 menit yang mana soal tersebut harus terjawab semua secara individu. lalu dikoreksi secara berssama-sama dengan peserta didik. dan guru memberi <i>Reward</i> berupa pujian atapun nilai.
3.	Evaluasi Implememntasi Model <i>Word Square</i> dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII Mts Nurul Huda Desa Songon Kecamatan Semboro Kabupaten Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjuk peserta didik secara acak, lalu memberikan penjelasan dari jawaban soal Model <i>Word Square</i> 2. Lembar penilaian pegangan guru.

B. Pembahasan Temuan

1. Perencanaan Penerapan Model *Word Square* Dalam Mengasah kejelian dan kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda
 - a. Pembuatan RPP oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak sebagai pegangan guru dalam mengajar.
 - b. Guru membiasakan karakter religius peserta didik dengan berdoa bersama-sama sebelum memulai pembelajaran.
 - c. Guru menyiapkan kondisi suasana belajar dan mengecek peserta didik.

Dalam Hal ini bahwa perencanaan pembelajaran di MTs Nurul Huda di kelas VII mata pelajaran Aqidah Akhlak telah terstruktur sesuai

RPP yang telah dibuat, sehingga proses pelaksanaan pembelajaran dapat terkondisikan dengan baik.

2. Pelaksanaan Model *Word Square* dalam Meningkatkan Keaktifan siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII Mts Nurul Huda

- a. Pertemuan pertama, kedua, dan ketiga guru menjelaskan secara jelas dan padat. Lalu memberikan kesempatan peserta didik untuk menjelaskan ulang penjelasan materi sesuai pemahaman peserta didik dalam kontrol guru.
- b. Menunjuk peserta didik yang tidak memperhatikan pembelajaran secara serius sebagai *punishmen* dengan memberikan pertanyaan atau perintah.
- c. Pertemuan ke empat pelaksanaan metode *Word Square* dengan langkah pertama yaitu guru menyiapkan teka-teki silang sebanyak 5 soal dalam waktu 15 menit yang mana soal tersebut harus terjawab semua secara individu. lalu dikoreksi secara bersama-sama dengan peserta didik. dan guru memberi *Reward* berupa pujian ataupun nilai.

Pembelajaran menggunakan *Word Square* ini diterapkan agar siswa lebih bertanggung jawab, berperan aktif dalam menyelesaikan tugas secara bersama sama dengan kelompoknya, yaitu mengungkapkan ide-ide dengan kelompoknya, selain itu mereka harus aktif bertanya dan menjawab, mempunyai keingintahuan yang besar terhadap masalah yang belum dimengerti dan harus semangat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti bahwa terkait peserta didik kelas VII Mts Nurul Huda Jember lebih menyukai metode pembelajaran yang mengandung permainan seperti model *Word Square* karena hal ini dapat memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru dan peserta didik tidak merasa jenuh saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

3. Evaluasi Implementasi Model *Word Square* dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Mts Nurul Huda Desa Songon Pondokjoyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember

Dari hasil penilaian dapat dibuktikan bahwa penerapan model *Word Square* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII Mts Nurul Huda. Adapun indikator keberhasilan penerapan *Word Square* antara lain:

- a. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa terlihat lebih semangat, senang, dan tidak merasa bosan, sehingga dapat menyelesaikan tugas tepat waktunya, karena dikerjakan dengan bersama-sama.
- b. Siswa mempunyai rasa ingin tahu yang besar, yaitu aktif dalam berdiskusi dengan saling tukar pendapat dan tanya jawab. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak merasa takut lagi untuk belajar mengemukakan pendapatnya dan tanya jawab.
- c. Adanya peningkatan keaktifan belajar siswa. Hal ini terlihat dari kenaikan setiap siklusnya.

- d. Setelah dilakukan pengamatan terhadap kegiatan aktivitas siswa memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dengan tingkat peningkatan dari sebelum diadakan Metode Word Square dan sesudah diadakan metode Word Square

Pengamatan peneliti pada Tanggal 14 Februari 2023 Hari Selasa saat berada di dalam kelas terlihat peserta didik dengan khusyu' dan antusias mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik sangat memperhatikan pada saat guru menyampaikan materi. Setelah guru menyampaikan semua materi, beliau mengintruksikan kepada peserta didik untuk memahami apa yang telah beliau sampaikan lalu mempresentasikannya kembali sesuai yang peserta didik pahami dengan mengacungkan tangan sebagai tanda bahwa peserta didik tersebut siap untuk menjelaskan ulang materi tanpa melihat buku.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan pada hasil kegiatan menggunakan medel *word square* yang berlangsung selama 2 siklus, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu: proses pembelajaran ini cocok pada semua mata pelajaran tergantung bagaimana guru melihat kondisi siswa dengan menggunakan metode pembelajaran word square dapat menambah motivasi siswa terhadap pembelajaran Akidah Akhlak materi Iman, Islam, Ihsan.

Pelaksanaan metode word square yaitu 1). Guru menguraikan terkait tujuan pembelajaran yang akan dicapai untuk mata pelajaran tersebut dan memberikan motivasi terhadap belajar siswa, 2), Membagi siswa menjadi berkelompok-kelompok. 3). Kelompok-kelompok tersebut mendapatkan tugas untuk mengingat setiap materi dan mencoba menemukan jawaban dengan teliti pada alfabet yang diacak untuk mengecoh.

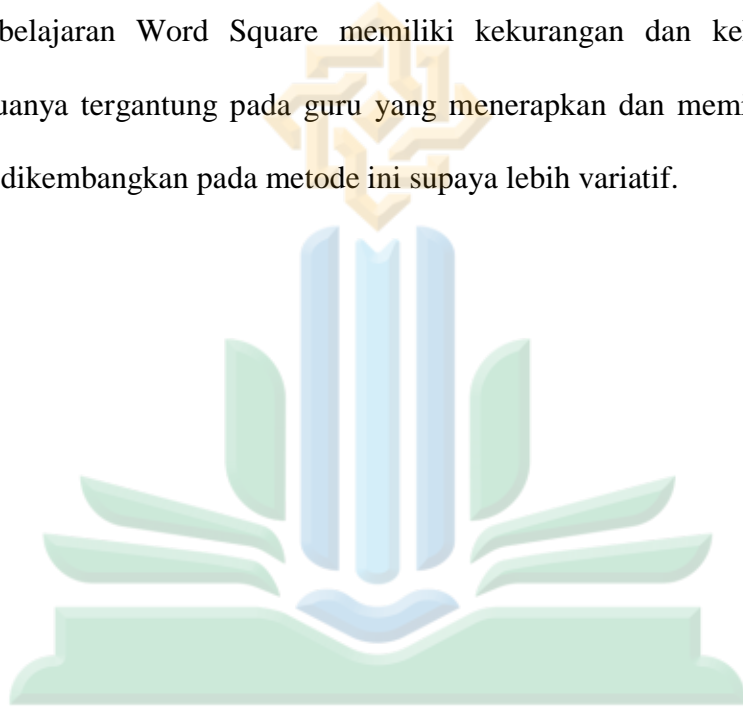
B. Saran

Berlandaskan dari hasil kegiatan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

Guru diharapkan mampu memberikan metode-metode pembelajaran yang terbaru dan berbeda salah satunya yaitu Word Square, tidak hanya diterapkan dalam mata pelajaran Akidah Akhlak, namun dapat diterapkan pada mata pelajaran yang lainnya, karena terbukti pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Pihak berwenang dan lembaga pendidikan diharapkan mampu mewujudkan metode word square dikarenakan pada hasil penelitian telah memberikan bukti bahwa metode tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Pembelajaran Word Square memiliki kekurangan dan kelebihan, namun semuanya tergantung pada guru yang menerapkan dan memilih materi yang bisa dikembangkan pada metode ini supaya lebih variatif.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Mujib, Tadjab, Muhaimin, *Dimensi-Dimensi Studi Islam*. Surabaya: Karya Abditama, 1994
- Al-Atsari, Abdullah bin ‘Abdil Hamid, *Panduan Aqidah Lengkap*. Bogor: Pustaka Ibnu Katsir, 2005
- Andayani (ed), *Problematika dan Aksioma dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Deepublish, Yogyakarta, 2015
- Aan Komariah, Djam’an Satori. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Asnawir, Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta, Delia Citra Utama, 2002)
- Chabib Thoha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama* (Semarang: Pustaka Pelajar, 2004)
- Departemen Agama RI, *Pedoman Khusus Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah* (Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2004)
- Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta 2009)
- Dimiyati da Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rinerka Cipta, 2006).
- Hasyim Zaini, Bermawy, Munthe, dan Sekar Ayu Aryani *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: Center Teaching Staff Development, 2016. Xvi
- Hamzah B Uno, Nurdin Mohammad, *Belajar dan Pendekatan Paikem: Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. PT Bumi Aksara, Jakarta, 2014.
- Haryanto, 2012: dalam artikel “pengertian pendidikan menurut para ahli <http://belajarpsikologi.com/pengertian-pendidikan-menurut-ahli/> diakses pada tanggal 9 2017
- Isnu Hidayat, *Strategi pembelajaran populer*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2019)
- Imas Rosmiati, T.G. Ratumanan, *Perencanaan Pembelajaran*. (Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2019)
- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian: Skripsi, tesis disertai dan karya ilmiah*. (Jakarta: Kencana, 2015).

- K Suryani Pengaruh Model Pembelajaran Word Square terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa kelas V Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Min 8 Bandar Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2019
- Kementerian Agama RI, Al-qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2018), Al-Mujadalah [58] : 11
- Muklison Effendi *Integrasi Pembelajaran*. (Jurnal Pendidikan Islam), Vol. 7 Nomor .2,2013)
- Moh. Nazir, Metode Penelitian. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013)
- Moleong, Lexy J, Metode Penelitian Kualitatif. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007)
- Mathew B. Miles, dkk, *Qualitative Data Analysis* (Amerika: Sage,
- Musyianur. *Pemodelan dalam Pembelajaran: Mendesain Pembelajaran Menjadi Berkarakter Dan Berkualitas* Kompleks Jati Permai, Bandung, Jawa barat 2014).
- Muri Yusuf, Metode Penelitian (Jakarta: Kencana, 2014)
- Muhaimin, M.A, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Pustaka Pelajar, Yogyakarta. 2003)
- Nurhidayah 2012, Penggunaan Metode Word Square dalam Pemerolehan Kosa Kata Bahasa Prancis.Tersedia pada http://repository.upi.edu/operator/upload/s_prs_0706015_chapter2.pdf. (diakses tanggal 03 april 2017)
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rsdakarya 2016).
- Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Pembelajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1996)
- Nana Syaodih Sukmadinata Metode penelitian pendidikan, Bandung (PT. Remaja Rosdakarya, 2005)
- Pahrudin, Agus, Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di Madsrah (Bandar Lampung, 2017)
- Poerwodarminto, *Kamus Besar Indonesia* Jakarta, Balai Pustaka, 2006).

Pour, Agustiana Nurvutarsari, dkk *Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Keaktifan Belajar Siswa*, (Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan): e-saintika.2018. Vol 2 No. 1

Qs. Al-An'am: 162-163

Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Universitas Negeri Jakarta, 2019)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta Bandung, 2017)

Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung, Alfabeta, 2021)

Siregar, Marasudin, *Metode Pengajaran Agama*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Wali Songo, 2003) Q.S Ar-ra'd ayat 11

Suryasubroto *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1997)

Safitri, Laili, *Perbandingan Hasil Belajar Siswa MI Ma'had Islamy Dengan MI Ahliyah 4 Palembang Pada Mata Pelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Word Squar Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Raden Fatah, Palembang 2018*

Sri Meliana Lubis 2020 "Analisis Pemanfaatan Model Pembelajaran Word Square Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK" (UMSU "Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan" Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan)

Sani, Abdullah. *Inovasi Pembelajaran* PT Bumi Aksara, Jakarta, 2014.

Tohirin, *Psikologi pembelajaran pendidikan agama islam* Jakarta (PT. Raja Grafindo Persada 2005)

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember : IAIN Jember 2017)

Triani, Ayu Anggis, "Perbedeaan Hasil Belajar Menggunaka Model Pembelajaran Word Square Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu 2020

Tim penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah* (Jember : IAIN Jember Press, 2020)

Uzar, Moh. *Menjadi Guru Profesional* Jakarta (PT. Remaja Rosdakarya 2000)

Wati, Ega Rima, *Kupas Tuntas Evaluasi Pembelajaran*. (Yogyakarta: Kata Pena, 2016)

Wiwiy T. *Pulukadang Pembelajaran Terpadu* (Gorontalo : ideas publishing 2021)

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013)

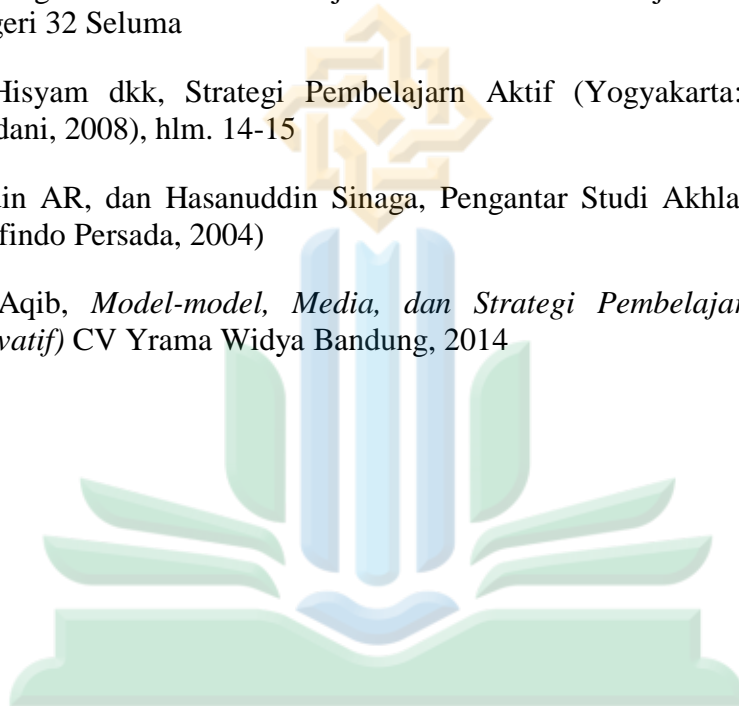
Waluyo *Peningkatan Belajar Materi Ipa (jurnal pendidikan konvergensi)* Lawean, Surakart, 2018

Yayuk Puspa 2019 Penggunaan Metode Pembelajaran Word Square dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 32 Seluma

Zaini, Hisyam dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 14-15

Zahrudin AR, dan Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004)

Zainal Aqib, *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inivatif)* CV Yrama Widya Bandung, 2014



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mar'ah Qonita Tillah
 Tempat, Tgl lahir : Jember, 22 Juli 1999
 NIM : T20171321
 Prodi Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Universitas Kiai Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul "Implementasi Model Pembelajaran Word Square Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Desa Songon Pondok Joyo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023" adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 Januari 2023

Saya yang menyatakan


 METERAN
 TEMPEL
 1000
 1033FAKX435941174
 Mar'ah Qonita Tillah
 NIM: T20171321

Lampiran 2

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi Metode Word Square Dalam Mengasah Kreatif Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Pada Aspek Akhlaq Dengan Materi Dengan Sifat-Sifat Terpuji Kelas VII MTS Huda Songon Pondok Joyo Semboro Jember 2021.	Implementasi Metode Word Square Dalam Mengasah Kreatif Belajar Siswa Pada Aspek Akhlaq Dengan Materi Dengan Sifat-Sifat Terpuji.	<ol style="list-style-type: none"> Implementasi Metode Word Square Dalam Mengasah Kreatif Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Implementasi Metode Word Square Pada Aspek Akhlaq Dengan Materi Dengan Sifat-Sifat Terpuji. 	<ol style="list-style-type: none"> Mendukung siswa pada bakatnya Kembangkan konsep positif pada siswa Membimbing siswa sesuai bakatnya Melatih siswa mengembangkan bakatnya Memberi fasilitas kepada siswa Memberikan perhatian Menjalin hubungan dengan orang tua siswa Rutin memberi latihan Penguatan motivasi Mendukung kegiatan siswa Melakukan evaluasi 	<ol style="list-style-type: none"> Primer <ul style="list-style-type: none"> Kepala Sekolah Guru Siswa Sekunder <ul style="list-style-type: none"> Dokumenter Kepustakaan 	<p>Pendekatan Penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kualitatif <p>Jenis Penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kualitatif Deskriptif <p>Lokasi Penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> MTS Nurul Huda Semboro <p>Pengumpulan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> Observasi Interview Dokumentasi <p>Analisis Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kondensasi Data Penyajian Data Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan <p>Keabsahan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> Triangulasi sumber Triangulasi teknik <p>Tahap penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> Persiapan Pelaksanaan Penyusunan 	<ol style="list-style-type: none"> Apakah metode word square dapat meningkatkan belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI pada aspek akhlak dengan materi sifat sifat terpuji dikelas VII MTS Nurul Huda Semboro? Bagaimana aktivitas belajar siswa sebelum menerapkan metode word square pada mata pelajaran PAI pada aspek akhlaq terpuji di kelas VII MTS Nurul Huda Semboro? Bagaimana penerapan metode word square dalam meningkatkan aktifitas belajar siswa mata pelajaran PAI pada Akhlak terpuji di kelas VII MTS Nurul Huda Semboro? Bagaimana aktivitas belajar siswa sesudah menerapkan metode word square pada mata pelajaran PAI pada Akhlak terpuji di kelas VII MTS Nurul Huda Semboro?

Lampiran Ke 3

PERANGKAT PEMBELAJARAN MADRASAH TSANAWIYAH / MTs

SILABUS PEMBELAJARAN

**MATA PELAJARAN :
AQIDAH AKHLAK
KELAS VII
SEMESTER 1**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SILABUS

Madrasah : MTs

Mata Pelajaran : Akidah-Akhlak

Kelas / Semester : VII / I

Standar Kompetensi: Akidah

1. Memahami Dasar dan Tujuan Akidah Islam

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	TEKNIK PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7	8
1.1	Menjelaskan Dasar dan Tujuan Akidah Islam	Dasar dan Tujuan Akidah Islam	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa secara berkelompok beradu cepat memasang kalimat tentang pengertian, dasar, dan tujuan akidah Islam ➤ Kelompok diminta saling menilai hasil adu cepat dengan membaca buku tentang pengertian, dasar, dan tujuan akidah Islam. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian Akidah menurut bahasa dan istilah ▪ Menjelaskan tujuan mempelajari Akidah Islam ▪ Dapat menyebutkan dasar-dasar dan tujuan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tulis ▪ Tes tulis ▪ Tes Lisan 	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Teks ▪ Nara Sumber

			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bertanya jawab tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengertian, dasar, dan tujuan akidah Islam ➤ Memberikan penguatan temuan siswa tentang dasar Membaca dan menelaah berbagai literatur agar dapat menjelaskan Dasar dan Tujuan Akidah Islam 	akidah Islam			
1.2	Menunjukkan dalil tentang dasar dan tujuan Akidah Islam	Dalil tentang dasar dan tujuan Akidah Islam	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diminta membaca dalil-dalil tentang dasar-dasar akidah Islam dan tujuan akidah Islam melalui indeks Al-Qur'an ➤ Siswa diminta menuliskan 3 pertanyaan dan jawaban berkaitan dengan dasar dan tujuan akidah Islam yang telah dibaca ➤ Siswa diatur untuk saling bertanya dan guru memberikan skor 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan dalil yang berkaitan dengan dasar Akidah Islam ▪ Dapat menyebutkan dalil-dalil tentang dasar-dasar akidah Islam ▪ Dapat menyebutkan dalil-dalil tentang tujuan akidah Islam ▪ Hafal dalil-dalil tentang dasar- 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tulis ▪ Tes tulis ▪ Tes Lisan ▪ Penugasan ▪ Penugasan 	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Teks ▪ Nara Sumber

			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa menyimpulkan pengertian, dasar, dan tujuan akidah ➤ Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat menunjukkan dalil tentang dasar dan tujuan Akidah Islam 	<p>dasar akidah Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Hafal dalil-dalil tentang tujuan akidah Islam 			
1.3	Menjelaskan hubungan Iman, Islam dan Ihsan	Hubungan Iman, Islam dan Ihsan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bertanya jawab tentang pengertian iman, Islam, dan Ihsan ➤ Menggambarkan diagram hubungan iman, Islam, dan ihsan ➤ Menjelaskan dengan kalimat hubungan iman, Islam, dan ihsan ➤ Membuat Game teka teki silang (Word Square) tentang hubungan Iman, Islam dan Ihsan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian Iman, Islam dan Ihsan ▪ Menjelaskan perbedaan antara Iman, Islam dan Ihsan ▪ Menjelaskan hubungan Iman, Islam dan Ihsan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tulis ▪ Tes tulis ▪ Tes tulis 	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Teks Nara Sumber
1.4	Menunjukkan dalil tentang Iman, Islam dan Ihsan	Dalil tentang Iman, Islam dan Ihsan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menanyakan kepada siswa tentang iman, Islam, dan Ihsan ➤ Diskusi kelompok tentang ayat-ayat dalam Al-Qur'an 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan dalil yang berkaitan dengan Iman ▪ Menunjukkan dalil yang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tulis ▪ Tes tulis ▪ Tes tulis ▪ Tes Lisan ▪ Tes tulis 	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Teks Nara Sumber

			<p>yang menjelaskan tentang iman, Islam, dan Ihsan (siswa dibagi 3 kelompok)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Meminta kepada kelompok untuk membaca hasil diskusi tentang ayat-ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang iman, Islam, dan ihsan ➤ Meminta siswa untuk menghafal ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang iman, Islam, dan ihsan ➤ Meminta siswa mengidentifikasi nama-nama surat dalam al-Qur'an yang menjelaskan tentang sifat-sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Allah SWT. ➤ Memberikan penguatan tentang dalil iman, Islam, dan ihsan ➤ Membaca dan menelaah berbagai 	<p>berkaitan dengan Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan dalil yang berkaitan dengan Ihsan ▪ Dapat membaca ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang iman, Islam, dan ihsan ▪ Dapat menguraikan ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang iman, Islam, dan ihsan. ▪ Hafal ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang iman, Islam, dan ihsan. ▪ Dapat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penugasan ▪ Tes Lisan 		
--	--	--	---	---	--	--	--

			<p>literatur untuk dapat</p> <ul style="list-style-type: none">➤ menunjukkan dalil yang berkaitan dengan Iman, Islam dan Ihsan	<p>menyebutkan surat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang iman, Islam, dan ihsan</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Standar Kompetensi: 2. Meningkatkan keimanan kepada Allah melalui pemahaman sifat-sifat Nya

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	TEKNIK	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7	8
2.1	Mengidentifikasi sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah.	Sifat wajib bagi Allah SWT yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menelaah berbagai literatur untuk dapat menyebutkan dan menjelaskan sifat-sifat wajib bagi Allah SWT dan mengklasifikasikannya sesuai dengan sifat nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah ➤ Diskusi berkelompok tentang sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah. ➤ Meminta siswa mengidentifikasi sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian sifat-sifat wajib bagi Allah SWT. ▪ menghafal sifat-sifat wajib bagi Allah SWT. ▪ Menunjukkan klasifikasi sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah. ▪ Menunjukkan dalil tentang sifat-sifat wajib bagi Allah SWT. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tulis ▪ Tes Lisan ▪ Tes Lisan ▪ Tes tulis 	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Teks ▪ Nara Sumber

			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa menyimpulkan sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah. 				
2.2	Menunjukkan bukti/dalil naqli dan aqli dari sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah.	Bukti/dalil tanda-tanda adanya Allah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati fenomena alam yang terjadi di lingkungan sekitarnya untuk menemukan tanda-tanda kekuasaan Allah dan meyakini keberadaan-Nya. ➤ Siswa diminta membaca dalil-dalil tentang naqli dan aqli dari sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah. ➤ Diskusi berkelompok tentang naqli dan aqli dari sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah. ➤ Meminta siswa Menunjukkan bukti/dalil naqli dan aqli dari sifat-sifat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui fenomena alam semesta. ▪ Menyebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui ciptaan-ciptaan-Nya. ▪ Menyebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui dalil naqli. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penugasan ▪ Tes tulis ▪ Penugasan 	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Teks ▪ Nara Sumber

			<p>wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa menyimpulkan bukti/dalil naqli dan aqli dari sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah. 				
2.3	Menguraikan sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT	Sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menelaah berbagai literatur untuk dapat menyebutkan dan menjelaskan sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT ➤ Siswa diminta membaca Sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT ➤ Diskusi kelompok tentang Sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT ➤ Guru dan siswa menyimpulkan Sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT. ▪ menghafal sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT dengan artinya ▪ Menunjukkan dalil naqli tentang sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT ▪ Menyebutkan lawan kata satu persatu antara 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tulis ▪ Tes Lisan ▪ Tes Lisan ▪ Tes Lisan 	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Teks Nara Sumber

				sifat wajib dan mustahil Allah SWT			
2.4	Menunjukkan ciri-ciri/tanda perilaku orang yang beriman kepada sifat-sifat wajib, mustahil dan Jaiz Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari.	Ciri-ciri/tanda perilaku orang yang beriman kepada sifat-sifat wajib, mustahil dan Jaiz Allah SWT	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati fenomena lingkungan sekitar untuk menunjukkan ciri-ciri/tanda perilaku orang yang beriman kepada sifat-sifat wajib, mustahil dan Jaiz Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari. ➤ Diskusi berkelompok tentang Ciri-ciri/tanda perilaku orang yang beriman kepada sifat-sifat wajib, mustahil dan Jaiz Allah SWT ➤ Guru dan siswa menyimpulkan Ciri-ciri/tanda perilaku orang yang beriman kepada sifat-sifat wajib, mustahil dan Jaiz Allah SWT 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan ciri-ciri orang yang beriman terhadap sifat wajib bagi Allah SWT. ▪ Menunjukkan perilaku orang yang beriman terhadap sifat jaiz bagi Allah SWT. ▪ Menunjukkan keutamaan orang-orang yang beriman terhadap sifat Allah SWT. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tulis ▪ Penugasan 	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Teks ▪ Nara Sumber

Standar Kompetensi : Akhlak

3. Menunjukkan akhlak terpuji kepada Allah

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	TEKNIK	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7	8
3.1	Menjelaskan pengertian dan pentingnya ikhlas, taat, khauf dan taubat.	Akhlak terpuji pada Allah (ikhlas, taat, khauf dan taubat)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat menjelaskan pengertian dan pentingnya ikhlas, taat, khauf dan taubat ➤ Bertanya jawab tentang pengertian dan pentingnya ikhlas, taat, khauf dan taubat ➤ Siswa secara berkelompok Menjelaskan pengertian dan pentingnya ikhlas, taat, khauf dan taubat ➤ Guru dan siswa menyimpulkan Akhlak terpuji pada Allah (ikhlas, taat, khauf dan taubat) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian dan pentingnya ikhlas. ▪ Menjelaskan pengertian dan pentingnya taat. ▪ Menjelaskan pengertian dan pentingnya khauf. ▪ Menjelaskan pengertian dan pentingnya taubat. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tulis ▪ Tes tulis ▪ Tes tulis ▪ Tes tulis 	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Teks ▪ Nara Sumber

3.2	Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh sikap ikhlas, taat, khauf dan taubat	Bentuk dan contoh-contoh sikap ikhlas, taat, khauf dan taubat	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati lingkungan sekitar untuk mengenali bentuk dan contoh-contoh sikap ikhlas, taat, khauf dan taubat ➤ Siswa secara berkelompok tentang contoh-contoh sikap ikhlas, taat, khauf dan taubat ➤ Bertanya jawab tentang Bentuk dan contoh-contoh sikap ikhlas, taat, khauf dan taubat ➤ Guru dan siswa menyimpulkan Bentuk dan contoh-contoh sikap ikhlas, taat, khauf dan taubat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan bentuk dan contoh-contoh sikap ikhlas, taat, khauf dan taubat. ▪ Menunjukkan ciri-ciri orang yang memiliki sikap ikhlas, taat, khauf dan taubat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Lisan ▪ Tes Lisan 	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Teks ▪ Nara Sumber
3.3	Menunjukkan nilai-nilai positif dari ikhlas, taat, khauf dan taubat dalam fenomena kehidupan	Nilai-nilai positif dari ikhlas, taat, khauf dan taubat	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati lingkungan sekitar untuk menunjukkan nilai-nilai positif dari ikhlas, taat, khauf dan taubat dalam fenomena kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan nilai-nilai positif dari ikhlas dalam fenomena kehidupan ▪ Menyebutkan nilai-nilai positif dari taat dalam fenomena 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Lisan ▪ Tes Lisan ▪ Tes Lisan ▪ Tes Lisan 	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Teks ▪ Nara Sumber

			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menanyakan kepada siswa tentang Nilai-nilai positif dari ikhlas, taat, khauf dan taubat ➤ Diskusi kelompok tentang Nilai-nilai positif dari ikhlas, taat, khauf dan taubat ➤ Meminta kepada kelompok untuk membaca hasil diskusi tentang Nilai-nilai positif dari ikhlas, taat, khauf dan taubat ➤ Meminta siswa mengidentifikasi Nilai-nilai positif dari ikhlas, taat, khauf dan taubat ➤ Guru dan siswa menyimpulkan Nilai-nilai positif dari ikhlas, taat, khauf dan taubat 	<p>kehidupan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan nilai-nilai positif dari khauf dalam fenomena kehidupan ▪ Menyebutkan nilai-nilai positif dari taubat dalam fenomena kehidupan 			
--	--	--	---	--	--	--	--

3.4	Membiasakan perilaku ikhlas, taat, khauf dan taubat dalam kehidupan sehari-hari	Perilaku Ikhlas, Taat, Khauf Dan Taubat Dalam Kehidupan Sehari-Hari	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mempraktikkan perilaku terpuji (ikhlas, taat, khauf dan taubat) bersama teman-teman dan gurugurunya di Madrasah. ➤ Menanyakan kepada siswa tentang Akhlak terpuji pada Allah (ikhlas, taat, khauf dan taubat) ➤ Diskusi kelompok tentang Akhlak terpuji pada Allah (ikhlas, taat, khauf dan taubat) ➤ Meminta siswa mengidentifikasi perilaku ikhlas, taat, khauf dan taubat dalam kehidupan sehari-hari ➤ Meminta kepada kelompok untuk membaca hasil diskusi tentang Akhlak terpuji pada Allah (ikhlas, taat, 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan contoh sikap ikhlas, taat, khauf dan taubat dalam lingkungan keluarga. ▪ Menunjukkan contoh sikap ikhlas, taat, khauf dan taubat dalam lingkungan Madrasah. ▪ Menunjukkan contoh sikap ikhlas, taat, khauf dan taubat dalam lingkungan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Portofolio ▪ Portofolio ▪ Portofolio 	2 x 40	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Teks ▪ Nara Sumber
-----	---	---	---	--	--	--------	--

			khauf dan taubat) ➤ Guru dan siswa menyimpulkan Akhlak terpuji pada Allah (ikhlas, taat, khauf dan taubat)				
--	--	--	---	--	--	--	--

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Mustafa A., S.H
NIP. 0030747650200052

Guru Mapel Aqidah Akhlak

Susianah., S.Pd.
NIP.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran Ke 4

JADWAL PELAJARAN PEMBELAJARAN							
MTs Nurul Huda							
NO	HARI	Jam Ke	Waktu	Kelas 7	Kelas 8	Kelas 9	KET
1	SENIN		06.30 - 07.00	Absensi, Tadarus dan Dhuha			Wali Kelas
		1	07.00 - 08.00	Bhs. Indonesia	AL-Qur'an Hadist	Aqidah Akhlak	
		2	08.20 - 09.20	Aqidah Akhlak	Bhs. Indonesia	Al-Qur'an Hadist	
		3	09.30 - 10.00	PJJ TVRI			Wali Kelas
		4	10.20 - 11.20	AL-Qur'an Hadist	Aqidah Akhlak	Bahasa Indonesia	
			06.30 - 07.00	Absensi, Tadarus dan Dhuha			Wali Kelas
2	SELASA	1	07.00 - 08.00	Bhs. Inggris	SKI	IPS	
		2	08.20 - 09.20	IPS	Bhs. Inggris	SKI	
		3	09.30 - 10.00	PJJ TVRI			Wali Kelas
		4	10.20 - 11.20	SKI	IPS	BHS. Inggris	
					06.30 - 07.00	Absensi, Tadarus dan Dhuha	
3	RABU	1	07.00 - 08.00	Matematika	Prakarya	Fiqih	
		2	08.20 - 09.20	Fiqih	Matematika	Prakarya	
		3	09.30 - 10.00	PJJ TVRI			Wali Kelas
		4	10.20 - 11.20	Prakarya	Fiqih	Prakarya	
					06.30 - 07.00	Absensi, Tadarus dan Dhuha	
4	KAMIS	1	07.00 - 08.00	IPA	PJOK	PPKn	
		2	08.20 - 09.20	PPKn	IPA	PJOK	
		3	09.30 - 10.00	PJJ TVRI			Wali Kelas
		4	10.20 - 11.20	PJOK	PPKn	IPA	
					06.30 - 07.00	Absensi, Tadarus dan Dhuha	
5	JUM'AT	1	07.00 - 08.00	Bhs. Arab	BTQ	Seni Budaya	
		2	08.20 - 09.20	BTQ	Seni Budaya	Bhs. Arab	
		3	09.30 - 10.00	PJJ TVRI			Wali Kelas
		4	10.20 - 11.20	Seni Budaya	Bhs. Arab	BTQ	
					06.30 - 07.00	Absensi, Tadarus dan Dhuha	

Lampiran Ke 5

GRADE	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
Sangat kurang	<20	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
Kurang	21-40	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Cukup	41- 60	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61- 80	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	>81	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran Ke 6

KALENDER PENDIDIKAN MADRASAH TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Juli 2022							Agustus 2022							September 2022							Oktober 2022						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	2		1	2	3	4	5	6					1	2	3							1
3	4	5	6	7	8	9	7	8	9	10	11	12	13	4	5	6	7	8	9	10	2	3	4	5	6	7	8
10	11	12	13	14	15	16	14	15	16	17	18	19	20	11	12	13	14	15	16	17	9	10	11	12	13	14	15
17	18	19	20	21	22	23	21	22	23	24	25	26	27	18	19	20	21	22	23	24	16	17	18	19	20	21	22
24	25	26	27	28	29	30	28	29	30	31				25	26	27	28	29	30		23	24	25	26	27	28	29
31																					30	31					
HK : 31						HE : 24	HK : 31						HE : 26	HK : 30						HE : 26	HK : 31						HE : 25

Nopember 2022							Desember 2022							Januari 2023							Februari 2023						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
		1	2	3	4	5					1	2	3	1	2	3	4	5	6	7				1	2	3	4
6	7	8	9	10	11	12	4	5	6	7	8	9	10	8	9	10	11	12	13	14	5	6	7	8	9	10	11
13	14	15	16	17	18	19	11	12	13	14	15	16	17	15	16	17	18	19	20	21	12	13	14	15	16	17	18
20	21	22	23	24	25	26	18	19	20	21	22	23	24	22	23	24	25	26	27	28	19	20	21	22	23	24	25
27	28	29	30				25	26	27	28	29	30	31	29	30	31					26	27	28				
HK : 30						HE : 26	HK : 31						HE : 27	HK : 31						HE : 26	HK : 28						HE : 23

Maret 2023							April 2023							Mei 2023							Juni 2023						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
			1	2	3	4						1		1	2	3	4	5	6					1	2	3	
5	6	7	8	9	10	11	2	3	4	5	6	7	8	7	8	9	10	11	12	13	4	5	6	7	8	9	10
12	13	14	15	16	17	18	9	10	11	12	13	14	15	14	15	16	17	18	19	20	11	12	13	14	15	16	17
19	20	21	22	23	24	25	16	17	18	19	20	21	22	21	22	23	24	25	26	27	18	19	20	21	22	23	24
26	27	28	29	30	31		23	24	25	26	27	28	29	28	29	30	31				25	26	27	28	29	30	
HK : 31						HE : 26	HK : 30						HE : 24	HK : 31						HE : 24	HK : 30						HE : 24

SEMESTER GANJIL	
TANGGAL	KETERANGAN
9 Juli 2022	Hari Raya Idul Adha 1443 H
18 Juli 2022	Hari pertama masuk madrasah TAPI 2022/2023
30 Juli 2022	Tahun Baru Islam 1444 H
17 Agustus 2022	HUT Kemerdekaan RI
8 Oktober 2022	Maulid Nabi Muhammad SAW
28 Nov - 10 Des 2022	Penilaian Akhir Semester (PAS)
23 Desember 2022	Pembagian rapor Semester Ganjil (5 hari kerja)
24 Desember 2022	Pembagian rapor Semester Ganjil (6 hari kerja)
25 Desember 2022	Hari Raya Natal
26 - 31 Desember 2022	Libur semester ganjil

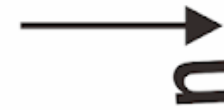
SEMESTER GENAP	
TANGGAL	KETERANGAN
1 Januari 2023	Tahun Baru Masehi
2 Januari 2023	Awal semester genap
3 Januari 2023	HAB Kementerian Agama
22 Januari 2023	Tahun baru Imlek
18 Februari 2023	Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW
22 Maret 2023	Hari Raya Nyepi
7 April 2023	Wafat Yesus Kristus
9 April 2023	Hari Paskah
27 Maret - 15 April 2023	Perkiraan rentang waktu UM/jenjang MA
21 - 22 April 2023	Hari raya Idul Fitri 1444 H
1 Mei 2023	Hari Buruh
6 Mei 2023	Hari Raya Waisak
18 Mei 2023	Kenaikan Yesus Kristus
15 - 31 Mei 2023	Perkiraan rentang waktu UM/jenjang MI dan MTs
19 Mei - 10 Juni 2023	Penilaian Akhir Tahun (PAT)
1 Juni 2023	Hari Lahir Pancasila
16 Juni 2023	Pembagian rapor semester genap (5 hari kerja)
17 Juni 2023	Pembagian rapor semester genap (6 hari kerja)
19 Juni - 9 Juli 2023	Libur akhir tahun pelajaran

CATATAN

- Penyelenggaraan Ujian Madrasah (UM) MI, MTs, MA, dan MAK menyesuaikan dengan penetapan POS UM TAPI 2022/2023 dari Kementerian Agama
- Penyelenggaraan Assesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI) menyesuaikan dengan Kebijakan Kementerian Agama
- Penyelenggaraan Assesmen Nasional (AN) menyesuaikan dengan kebijakan Kemendikbudristek

Lampiran Ke 7

DENAH MTS NURUL HUDA KABUPATEN JEMBER



Lampiran 8



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136
 Website : <http://ftik.iain-jember.ac.id> e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2587/ln.20/3.a/PP.009/03/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMPN 02 MUMBULSARI JEMBER

Jl. Soekarno Hatta No. 13 Mumbulsari Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20171321
 Nama : Mar'ah Qonita Tillah
 Semester : Semester sepuluh
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset Mengenai Implementasi Model Pembelajaran Word Square dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Desa Songon Pondok Joyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022-2023. selama 30 hari (Tiga Puluh Hari) di Lingkungan Lembaga Wewenang Bapak/Ibu MUSTOFA. AF. S.H

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 10 Maret 2022

Dekan,

Yakin Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

Lampiran 9

Jurnal Penelitian
MTS NURUL HUDA

Nama : Mar'ah Qonita Tillah

Nim : T20171321

Judul : Implementasi Model Word Square dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Desa Songon Pondokjoyo Kecamatan Semboro Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

Lokasi : MTS Nurul Huda

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1	12-01-2023	Penyerahan surat izin	
2	25-01-2023	wawancara guru	
3	1-02-2023	observasi mengenai model pembelajaran	
4	28-02-2023	dokumentasi mengenai kegiatan	
5	8-03-2023	wawancara Kepala Sekolah	
6	22-03-2023	observasi kelas	
7	14-04-2023	dokumentasi kelas	
8	20-04-2023	wawancara guru akidah akhlak	
9	1-Mei-2023	menyita surat selesai penelitian	
10			
11			
12			
13			
14			
15			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Jember, 04 April 2023
Gala Mts Nurul Huda



Mustofa, A.F. S.H

Lampiran 10



**YAYASAN PONDOK PESANTREN
MADRASAH TSANAWIYAH NURUL HUDA**

AkteNotaris :INDARTO, SH, MKn. No. 2828 tanggal 19 November 2015

N S M 121 235 090 112 NPSN : 20581558 Email : mtsnh.semboro@mail.com

Alamat : Jl. Jambesongo PondokjoyoSemboro No. Telp. (0336) 442218 Jember

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mustofa.Af. S.H
NIP : 8636747650200052
Pangkat/golongan : Tokoh Agama
Jabatan : Kepala sekolah Mts Nurul Huda

Dengan ini menerangkan mahasiswa yang beridentitas

Nama : Mar'ah Qonita tillah
NIM : T20171321
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam/ Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan

Perguruan Tinggi : Universitas Kiai Achmad Siddiq Jember

Telah menyelesaikan penelitian di MTS Nurul Huda selama 4 (empat) bulan. Terhitung mulai 12 Januari 2023 s/d 12 April 2023, untuk memperoleh data dalam menyusun skripsi dengan judul “ IMPELEMNTASI MODEL PEMBELAJARAN WORD SQUARE DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL HUDA DESA SONGON PONDOKJOYO KECAMATAN SEMBORO KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023”

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

14 April 2023

Kepala Sekolah



Mustofa.Af. S.H

NIP 8636747650200052

Lampiran Ke 11

FOTO KEGIATAN PENELITIAN

	<p>Halaman MTs Nurul Huda dari depan</p>
	<p>Halaman MTs Nurul Huda dari Samping</p>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

	<p>Proses pembelajaran akidah Akhlaq</p>
	<p>Proses Model pembelajaran <i>Word Square</i></p>
	<p>Proses Model pembelajaran <i>Word Square</i></p>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Proses Model pembelajaran
Word Square



Wawancara Dengan Ibu
Susianah, Selaku Guru mata
pelajaran aqidah akhlaq



Nama : Yusrolana
Kelas : VII
Absen :
MATERI : Aqidah Akhlak

Soal !

1. Sebutkan tiga unsur pokok dalam Aqidah Akhlak !
2. Kata Islam berasal dari bahasa arab yang artinya adalah
3. Jika seseorang Mengikuti beragama Islam, Maka apa yang harus dilakukan ...
4. ~~P~~ Ketiga unsur pokok aqidah Islam tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya. Hadist tersebut dituliskan oleh
5. Hubungan dengan Allah maupun dengan makhluknya yang selalu berinteraksi dengan sesama itu disebut ?

l	s	t	a	m	c	a	B
h	a	f	i	s	t	r	o
s	i	h	a	n	x	u	w
a	w	a	s	r	v	m	a
n	i	r	p	a	t	v	h

**Soal Model Pembelajaran
Word Square**

Lampiran 12

BIODATA PENULIS

Nama : Mar'ah Qonita Tillah
NIM : T20171321
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama
Islam
Tempat/Tangga Lahir : Jember, 22 Juli 1999
Alamat : Dsn. Songon Rt/Rw 005/004
Ds. Pondok Joyo, Semboro, Jember.
Email : qonitaonitt@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- RA Nurul Huda 2001--2002
- MI Nurul Huda 2002 – 2010
- MTS Nurul Huda 2010 – 2013
- MA Nurul Huda 2013 - 2016